

**LAPORAN PENELITIAN**



**PROFIL KUALITAS LULUSAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA JURUSAN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2017**

OLEH

KETUA:  
DRS. I KETUT SUDIANA, M.Kes  
NIDN: 0023106305

ANGGOTA:  
I NYOMAN SELAMAT, S.Si., M.Si  
NIDN: 0008016802  
PUTU SEPTIAN EKA A.P., S.Pd, M.Sc  
NIR: 2016.5.178

Dibiayai dari Dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) FMIPA Universitas  
Pendidikan Ganesha Nomor:042.01.2.400987/2017 Revisi 4  
Tanggal 7 Juni 2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA 2017**



## PRAKATA

*Tracer Study* yang dilaksanakan Program Studi Pendidikan Kimia pada tahun 2017 merupakan penelitian penelusuran alumni Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang menitikberatkan subjek penelitian pada alumni Pendidikan Kimia lulus lima tahun terakhir (tahun lulus 2012-2016). Berdasarkan data di Fakultas MIPA, pada periode kelulusan (yudisium) tahun 2012 - 2016 tercatat Program Studi Pendidikan Kimia meluluskan 238 lulusan. Penelusuran alumni menggunakan angket *online* berhasil didata 81 orang alumni dan 21 orang pengguna alumni yang memberikan respon (mengisi angket).

*Tracer Study* Program Studi Pendidikan Kimia 2017 memberikan gambaran mengenai alumni Pendidikan Kimia tahun lulus 2012-2016. Gambaran ini berupa kondisi lama studi, IPK lulusan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama kali, pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi bidang ilmu terhadap pekerjaan, nilai IPK dengan syarat melamar pekerjaan serta pengaruhnya terhadap jenis pekerjaan, hubungan pekerjaan saat ini dengan bidang ilmu, kondisi alumni Program Studi Pendidikan Kimia semasa menjalani perkuliahan, atribut yang perlu dilakukan perbaikan, dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh alumni dan pengguna alumni kepada pihak Program Studi Pendidikan Kimia

Data penelitian disajikan dalam secara deskriptif, dan secara umum telah dapat digunakan untuk memotret kondisi atau profil alumni pada level Program Studi. Akhir kata, peneliti berharap hasil penelitian *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Kimia Tahun 2017 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya Program Studi Pendidikan Kimia dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hard skill*, *soft skill*, dan *life skill*.

Singaraja, 5 Nopember 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan <i>Tracer Study</i> .....	4
1.4 Luaran yang Diharapkan. ....	4
1.5 Manfaat Luaran.. .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA. ....	6
2.1 Kualitas Lulusan.. .....	6
2.2 Konsep Kepuasan .....	6
2.2.1 Kepuasan Pengguna Lulusan Sebagai Konsumen Pendidikan.....	6
2.2.2 Kepuasan Penilaian Kinerja.....	7
2.2.3 Konsep Dasar <i>Tracer Study</i> .....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Jenis Penelitian .....	11
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	11
3.3 Prosedur Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	11
3.1.1 Konsep dan Pengembangan Instrumen .....	12
3.1.2 Pengumpulan Data .....	12
3.1.3 Analisis Data dan Pelaporan .....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
4.1 Hasil Penelitian .....	14
4.1.1 Profil dan Serapan Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia di Pasar Kerja .....	14
4.1.2 Kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA	

Undiksha Menurut <i>User</i> (Pegguna Lulusan) .....	34
4.1.3 Atribut yang Perlu Diperbaiki untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha .....	42
4.1.4 Rekomendasi untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia .....	42
4.2 Pembahasan .....	44
4.2.1 Analisis Nilai IPK dengan Syarat Melamar Pekerjaan .....	44
4.2.2 Analisis Hubungan IPK dengan Pekerjaan .....	45
4.2.3 Analisis Hubungan IPK dengan Lama Mendapat Pekerjaan Pertama (Masa Tunggu) .....	47
4.2.4 Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Ilmu .....	48
4.2.5 Analisis Hubungan Jabatan dengan Penghasilan .....	48
BAB V PENUTUP .....	50
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lama Studi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Tahun Lulus 2012 – 2016 .....	15
Tabel 4.2 IPK Terakhir Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Saat Baru Lulus .....	20
Tabel 4.3 Masa Tunggu mendapat Pekerjaan Pertama .....	22
Tabel 4.4 Pertimbangan Alumni dalam Memilih Pekerjaan Terakhir .....	25
Tabel 4.5 Gaji atau Pendapatan Alumni di Tempat Kerja Terakhir .....	25
Tabel 4.6 Rekomendasi yang Diberikan oleh Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia .....	43
Tabel 4.7 Frekuensi Rekomendasi yang Diberikan oleh Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Waktu Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	9
Gambar 1.2 Kepentingan <i>Tracer Study</i> .....	10
Gambar 4.1 Lama Studi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	15
Gambar 4.2 Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia yang Melanjutkan Studi.....	16
Gambar 4.3 Informasi Pekerjaan dari Kolega atau Koneksi .....	16
Gambar 4.4 Informasi Pekerjaan dari Iklan .....	17
Gambar 4.5. Informasi Pekerjaan dari Internet .....	17
Gambar 4.6 Kebersesuaian Pekerjaan Pertama dengan Bidang Ilmu Pendidikan Kimia..	18
Gambar 4.7 Kebersesuaian Pekerjaan Pertama dengan Pendidikan yang Ditempuh .....	18
Gambar 4.8 Pekerjaan yang Diinginkan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Setelah Lulus .....	19
Gambar 4.9 Kebersediaan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Saat Baru Lulus Ditempatkan di Seluruh Wilayah Indonesia .....	19
Gambar 4.10 IPK Terakhir Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Saat Baru Lulus ..	20
Gambar 4.11. IPK Minimal yang Diperkirakan dalam Melamar Pekerjaan .....	20
Gambar 4.12. Pengalaman Bekerja Setelah Lulus Program Studi Pendidikan Kimia .....	21
Gambar 4.13. Jabatan/Posisi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dalam Pekerjaan	21
Gambar 4.14 Masa Tunggu mendapat Pekerjaan Pertama .....	22
Gambar 4.15 Keinginan Alumni Berpindah Kerja .....	23
Gambar. 4.16 Proses Alumni Mendapatkan Pekerjaan .....	23
Gambar 4.17 Harapan Kerja Alumni Saat Pertama Kali Belajar di Program Studi Pendidikan Kimia .....	24
Gambar 4.18 Kepuasan Terhadap Pekerjaan Terakhir .....	24
Gambar 4.19 Pertimbangan dalam Memilih Pekerjaan .....	25
Gambar 4.20 Rerata Pendapatan Pekerjaan Terakhir Alumni .....	26
Gambar 4.21 Persentase Hubungan antara Pekerjaan dan Ilmu Kimia .....	26
Gambar 4.22 Bekerja di Tempat Lain Sebelum Pekerjaan Terakhir .....	27
Gambar 4.23 Keinginan Berpindah Kerja dari Pekerjaan Terakhir .....	27
Gambar 4.24 Kemampuan Bersaing dengan Lulusan Perguruan Tinggi Lain .....	28
Gambar 4.25 Persentase Kualitas Integritas Alumni Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia .....	28
Gambar 4.26 Persentase Kualitas Kemampuan dalam Bidang Ilmu Alumni Program	

Studi Pendidikan Kimia .....	29
Gambar 4.27 Persentase Kualitas Kemampuan Berbahasa Inggris Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	29
Gambar 4.28 Persentase Kualitas Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	30
Gambar 4.29 Persentase Kualitas Keterampilan Berkomunikasi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	30
Gambar 4.30 Persentase Kualitas Bekerjasama dalam Tim Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	31
Gambar 4.31 Persentase Kualitas Kemampuan Pengembangan Diri Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	31
Gambar 4.32. Persentase Kualitas Ethos Kerja Alumni Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia .....	31
Gambar 4.33 Persentase Kualitas Motivasi dan Inisiatif Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	32
Gambar 4.34 Persentase Kualitas Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan Pekerjaan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	32
Gambar 4.35 Kualitas Humoris Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	33
Gambar 4.36 Kualitas Kepemimpinan ( <i>Leadership</i> ) Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	33
Gambar 4.37 Kualitas <i>Effort</i> (Ketahanan Menghadapi Tekanan) Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	34
Gambar 4.38 Kualitas Etika Alumni Program Studi Pendidikan Kimia .....	34
Gambar 4.39 Persentase Kemampuan Berbahasa Inggris Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	35
Gambar 4.40 Persentase Keahlian Bidang Ilmu Pendidikan Kimia Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	35
Gambar 4.41 Persentase <i>Effort</i> Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	36
Gambar 4.42 Persentase <i>Entrepreneurship</i> (Kemampuan Berwirausaha) Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	36
Gambar 4.43 Persentase Ethos Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Kimia BerdasarkanKepuasan Pengguna Lulusan .....	37
Gambar 4.44 Persentase Etika Alumni Program Studi Pendidikan Kimia	

Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	37
Gambar 4.45 Persentase Humoris Alumni Program Studi Pendidikan Kimia	
Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	38
Gambar 4.46 Persentase Motivasi dan Inisiatif Alumni Program Studi Pendidikan	
Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	38
Gambar 4.47 Kualitas Integritas Alumni Program Studi Pendidikan Kimia	
Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	39
Gambar 4.48 Kualitas Kemampuan Beradaptasi Alumni Program Studi Pendidikan	
Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	39
Gambar 4.49 Kualitas Kemampuan Pengembangan Diri Alumni Program Studi	
Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	40
Gambar 4.50 Kualitas Kemampuan Kerjasama Tim Alumni Program Studi	
Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	40
Gambar 4.51 Kualitas Keterampilan Berkomunikasi Alumni Program Studi	
Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan .....	41
Gambar 4.52 Kualitas Kepemimpinan ( <i>Leadership</i> ) dalam Pekerjaan Alumni	
Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna	
Lulusan .....	41
Gambar 4.53 Kualitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pekerjaan Alumni	
Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna	
Lulusan .....	42
Gambar 4.54 Pekerjaan yang dimiliki Alumni Program Studi Pendidikan Kimia	
dengan Rentang IPK <3,00 .....	45
Gambar 4.55 Pekerjaan yang dimiliki Alumni Program Studi Pendidikan Kimia	
dengan Rentang IPK 3,00-3,50 .....	46
Gambar 4.56 Pekerjaan yang dimiliki Alumni Program Studi Pendidikan Kimia	
dengan Rentang IPK 3,51-4,00 .....	46
Gambar 4.57. Masa Tunggu Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan	
IPK < 3,00 .....	47
Gambar 4.58 Masa Tunggu Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan	
IPK 3,00-3,50 .....	37
Gambar 4.59 Masa Tunggu Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan	
IPK 3,51-4,00 .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. KUISIONER UNTUK ALUMNI  
KUESIONER PENELUSURAN LULUSAN (*TRACER STUDY*)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FMIPA UNDIKSHA 2017
- Lampiran 2. KUISIONER UNTUK PENGGUNA LULUSAN  
KUESIONER PENELUSURAN LULUSAN (*TRACER STUDY*)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FMIPA UNDIKSHA 2017

**PROFIL KUALITAS LULUSAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA JURUSAN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2017**

Oleh: I Ketut Sudiana, I Nyoman Selamat dan Putu Septian Eka A.P.

**Abstrak**

*Tracer Study* Program Studi Pendidikan Kimia tahun 2017 ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil dan serapan lulusan di dunia kerja, tingkat kualitas lulusan, atribut yang perlu dilakukan perbaikan dan rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Penelitian ini merupakan penelitian *Tracer Study* dengan menggunakan metode survei. Subjek yang disasar dalam *Tracer Study* ini adalah alumni Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha yang lulus 5 tahun terakhir (2012 sampai dengan 2016), berjumlah 238 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner *online*. Data disajikan secara deskriptif. Dengan menggunakan kuisioner secara *online* dari total alumni berjumlah 238 orang berhasil di data sebagai responden berjumlah 81 orang. Selain itu juga dapat di jaring sebanyak 21 orang atasan alumni sebagai pengguna lulusan (*user*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni Program Studi Pendidikan Kimia lima tahun terakhir (2012-2016) menunjukkan sebagai berikut. 1) Rerata lama studi 52, 84 bulan ( $\pm 9$  semester), (2) Rrerata IPK 3,30, (3) masa tunggu mendapat pekerjaan pertama kali 2,85 bulan, (4) Kesesuaian dengan bidang ilmu dan tujuan memperoleh pengalaman kerja menjadi pertimbangan dalam memilih pekerjaan, (5) Kisaran gaji/pendapat perbulan 1 juta sampai 3 juta rupiah, (6) Pekerjaan alumni sesuai bidang ilmu pendidikan kimia, dan paling banyak bekerja sebagai tenaga pengajar, (6) Alumni mampu bersaing sengan lulusan dari perguruan tinggi lain, (7) Kualitas alumni tergolong baik (berkualitas) dilihat dari atribut integritas, keahlian bidang ilmu, penguasaan Teknologi Informasi, keterampilan berkomunikasi, kerjasama dalam tim (*team work*), kemampuan pengembangan diri, ethos kerja, motivasi dan inisiatif, kemampuan beradaptasi, humoris, kepemimpinan (*leadership*), *effort* (ketahanan menghadapi tantangan), dan etika, (8) Satu kelemahan alumni Program Studi pendidikan kimia adalah kemampuan berbahasa inggris. Namun demikian, respoden juga memberikan rekomendasi kepada Program Studi Kimia terkait atribut yang masih perlu ditingkatkan atau diperbaiki meliputi kemampuan berbahasa asing, kemampuan berinovasi, kemampuan mengajar, *soft skills*, kemampuan teknologi informasi; kerjasama tim; kemampuan bidang ilmu kimia; integritas dan ethos kerja. Hasil analisis terhadap beberapa karakteristik profil almuni Program Studi Pendidikan Kimia menunjukkan bahwa IPK menjadi salah satu syarat untuk melamar pekerjaan, tidak ada hubungan IPK dengan jenis pekerjaan yang digeluti, tidak ada hubungan antara nilai IPK dengan lama mendapat pekerjaan (masa tunggu).

Kata-kata kunci: *Tracer Study*, alumni, Pendidikan Kimia Undiksha

# **THE GRADUATE QUALITY PROFILE OF CHEMICAL EDUCATION IN CHEMICAL DEPARTMENT, FACULTY OF MATHEMATICS AND SCIENCE OF GANESHA UNIVERSITY OF EDUCATION IN 2017**

By: I Ketut Suidiana, I Nyoman Selamat dan Putu Septian Eka A.P.

## **Abstract**

The Tracer Study Program of Chemistry Education 2017 aimed to describe the profile and absorption of graduates, the quality of the graduates, the attributes that need to improve and recommended that can be given to the Chemistry Education Program of Chemistry Education Department of FMIPA Undiksha to improve the quality of the graduates. This research is a Tracer Study research that used survey method. The subjects targeted in this Tracer Study are alumni of Chemistry Education Department of FMIPA Undiksha who passed the last 5 years (2012 until 2016), amounted to 238 people. The research data was collected through an online questionnaire. The data presented descriptively. By using an online questionnaire of total alumni of 238 people, the data successfully responded by 81 people. It also founded 21 alumni as users of graduates.

The results showed that the alumni of Chemistry Education Program in last five years (2012-2016) showed as follows. 1) The average period of the study is 52, 84 months ( $\pm 9$  semesters), (2) The average Grade Point Average (GPA) is 3.30, (3) the waiting period gets the first job 2.85 months, (4) Compliance with science and objectives to gained work experience can be consideration in choosing the job, (5) The range of the salary per month between 1 million to 3 million rupiah, (6) The employment of the alumni appropriate to the field of chemistry education, and most of them are teachers, (6) Alumni able to competed with graduates from college (7) The quality of alumni is good (quality), it can be seen from the attributes of integrity, expertise in science, mastery of Information and Technology, communication skills, teamwork, self-development, work ethic, motivation and initiative, adaptability, humor, leadership (leadership), effort (resistance to challenge), and ethics, (8) The only weakness of the alumni of Chemistry Education Program is the ability to speak in English. Nevertheless, respondent also give recommendation related to the attribute that still need to be improved. There is ability of foreign language, ability to innovate, teaching ability, soft skills, information and technology ability; teamwork; chemistry ability; integrity and work ethos. The results of the analysis on some characteristics of the profile of the Chemistry Education Program indicate that the GPA is one of the requirements to apply for a job, there is no GPA relationship with the type of work involved, there is no relationship between the GPA and the length of unemployment (waiting period).

Keywords: Tracer Study, alumni, Undiksha Chemistry Education department



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Universitas adalah institusi pendidikan yang melahirkan Sumber Daya Manusia berupa lulusan yang diharapkan siap diserap oleh masyarakat sebagai penggunaannya. Alumni/lulusan merupakan ujung tombak akuntabilitas sebuah universitas di mata masyarakat. Keberadaan dan aktivitas mereka akan membawa atribut universitas, kelebihan, keunikan maupun kekurangan universitasnya tidak akan lepas dari alumni. Alumni yang terserap di pasar kerja, baik mereka menjadi pegawai negeri sipil (PNS), berwirausaha maupun bekerja dengan orang lain, dapat dijadikan dasar apakah keberadaan (eksistensi) institusinya (program studi/jurusan /fakultas/universitas) relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga layak dipertahankan, atau sudah tidak relevan sehingga perlu penyesuaian kurikulum atau revisi program studi (Setyaningsih dan Abrori, 2013).

Umpan balik yang diberikan alumni, pada umumnya dapat bermanfaat dalam membantu perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu perguruan tinggi dalam perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan adalah dengan melaksanakan *Tracer Study* (Lembaga Kemahasiswaan *Career Center* ITB, 2014).

*Tracer Study* yang dipahami sebagai survei alumni dilaksanakan perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari *Tracer Study* sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi (Kemenristekdikti, 2016a).

Untuk itulah perguruan tinggi, dalam hal ini Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha melaksanakan *Tracer Study* yang bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output* pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

*Tracer Study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja (Schomburg, 2003; Sailah, 2011). *Tracer Study* merupakan salah satu studi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi (Kemenristek Dikti, 2016).

Memperhatikan Surat Edaran Nomor 313/B/SE/2016 tentang Pelaksanaan *Tracer Study* Tingkat Perguruan Tinggi paling tidak ada 3 aspek penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan *Tracer Study*, yaitu (1) *Tracer Study* harus ditargetkan pada seluruh populasi dan bukan pada kelompok sampel yang sudah dipilih sebelumnya; (2) Populasi target pada pelaksanaan *Tracer Study* tahun berjalan adalah seluruh lulusan yang menjadi anggota kohort lulusan (2) dua tahun sebelumnya (kohort lulusan bukan kohort angkatan masuk); (3) *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi wajib mencakup seluruh pertanyaan inti *Tracer Study Online* Ditjen Belmawa. Walaupun demikian perguruan tinggi dapat menambahkan pertanyaan sesuai dengan kepentingan tetapi tidak diperkenankan mengurangi atau mengubah pertanyaan inti dari Ditjen Belmawa. Hal ini adalah untuk menjamin standarisasi instrumen untuk kepentingan kompilasi dan komparasi data Nasional;

Pelaksanaan *Tracer Study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspose di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Pelaksanaan *Tracer Study*

dapat pula dilaksanakan pada alumni 4-5 tahun setelah kelulusan. Sifat pada penelitian ini lebih pada mencari tahu, mengidentifikasi pola perkembangan pekerjaan alumni. Hasil pada penelitian ini akan memperlihatkan perkembangan pekerjaan alumni yang dijalani saat dilakukan penelitian *Tracer Study* tahap I (1-3 tahun setelah kelulusan) (Schomburg, 2003; Sailah, 2011).

Sehubungan dengan hal itu, maka dalam *Tracer Study* yang dilaksanakan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha mencakup variabel kualitas lulusan oleh pengguna lulusan menurut borang akreditasi (BAN PT, 2014) yang terdiri dari 7 item. Selain itu, ditambah beberapa variabel kualitas karyawan (Spencer, et.al., 1993 dalam Setyaningsih dan Abrori, 2013), kompetensi lulusan yang diharapkan oleh dunia kerja menurut survei NACE (dalam Putra dan Pratiwi, 2005), dan variabel keterampilan yang perlu dimiliki oleh mahasiswa (O'Brien, 2002 dalam Putra dan Pratiwi, 2005).

Berdasarkan uraian di atas maka dalam *Tracer Study* atau survei alumni yang dilaksanakan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha pada tahun 2017 ini yang menjadi sasaran adalah alumni/lulusan 5 tahun terakhir (2012 sampai dengan 2016). Objek *Tracer Study* meliputi profil lulusan dan kualitas lulusan. Profil alumni atau lulusan seperti lama studi, IPK, pekerjaan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, gaji (*take home pay*) dan kualitas kinerja. Sedangkan variabel kualitas lulusan mencakup seluruh pertanyaan inti *Tracer Study Online* Ditjen Belmawa ditambah beberapa variabel lainnya yang relevan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Seperti apakah profil dan serapan lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha di pasar kerja, dilihat dari lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk pertama kali), gaji pertama yang diterima setelah bekerja, kesesuaian (relevansi) bidang studi pendidikan kimia dengan pekerjaannya?
2. Seperti apakah tingkat kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha berdasarkan kepuasan pengguna lulusan?
3. Atribut apa sajakah yang perlu dilakukan perbaikan untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha?
4. Rekomendasi apa sajakah yang dapat diberikan kepada pihak Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha untuk meningkatkan kualitas

lulusannya?

### 1.3 Tujuan *Tracer Study*

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam *Tracer Study* ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan profil dan serapan lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha di pasar kerja dilihat dari lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk pertama kali), gaji pertama yang diterima pertama kali, kesesuaian (relevansi) bidang studi pendidikan kimia dengan pekerjaannya.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha berdasarkan kepuasan pengguna lulusan.
3. Untuk mendeskripsikan atribut yang perlu dilakukan perbaikan untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha?
4. Untuk mendeskripsikan rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha untuk meningkatkan kualitas lulusannya

### 1.4 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diperoleh dari penelusuran atau *Tracer Study* ini adalah:

1. Dokumen profil lulusan Program Studi Kimia Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha tahun lulus 2014 sampai dengan 2016.
2. Rekomendasi perbaikan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Program Studi Kimia Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha.

### 1.5 Manfaat Luaran

Hasil studi penelusuran lulusan atau *Tracer Study* memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha
  - a. Sebagai bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pembelajaran di Program Studi Kimia Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan kualitas lulusan Program Studi Program Studi Kimia Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha.

1. Bagi Mahasiswa/alumni

- a. Mahasiswa memperoleh layanan informasi profil alumni alamatnya, dalam hal ini Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha.
- b. Mahasiswa mendapat layanan pendidikan dan pembelajaran yang *update*, relevan dengan kebutuhan pasar (konsumen).

2. Bagi Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan dapat memberikan masukan pada Program Studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa/lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kualitas Lulusan**

Dalam penelitian Tom (1994) dengan judul *Alumni Willingness to Give and Contribution Behaviour*, diungkapkan bahwa alumni memberi kontribusi yang cukup besar dari sisi donasi maupun sikap mereka di lapangan, baik di masyarakat maupun lingkungan kerja. Kesulitan dalam penelitian ini, adalah posisi alumni yang tersebar di berbagai wilayah, membuat pengumpulan data menjadi tidak mudah.

Dalam bukunya yang berjudul *Pemasaran Internasional* Cateora dan Graham (2007) membedakan kualitas (*quality*) ke dalam dua dimensi: kualitas dari perspektif pasar dan kualitas kinerja. Menurut Goetsch dan Davis (dalam Tjiptono dan Chandra, 2005), kualitas didefinisikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat (Kotler, 2007). Lovelock (dalam Laksana, 2008) mendefinisikan kualitas sebagai tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Jadi kualitas lulusan dalam hal ini adalah kualitas kinerja lulusan sebagai tingkatan mutu yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

#### **2.2 Konsep Kepuasan**

##### **2.2.1 Kepuasan Pengguna Lulusan Sebagai Konsumen Pendidikan**

Pelanggan merupakan kehidupan bagi sebuah perusahaan. Tanpa adanya pelanggan, perusahaan bisa bangkrut dan akhirnya mati. Kepuasan konsumen diperoleh ketika pelayanan atau produk telah memenuhi kebutuhan konsumen dan ketika perusahaan memenuhi atau melebihi harapan pelanggan selama kurun waktu produk atau pelayanan itu mereka peroleh (Juran, 1991). Sedangkan menurut Kotler kepuasan konsumen merupakan kepuasan atau kekecewaan yang dirasakan oleh pelanggan setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan yang ada (Kotler, 2007).

Sistem pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah sistem transformasi dengan input, proses dan output. Dalam dunia pendidikan terdapat pelbagai pengertian mengenai

kualitas. Termasuk di dalamnya kualitas input yaitu pelajar, staf pendukung dan infrastruktur; kualitas proses yaitu proses pembelajaran dan aktivitas belajar mengajar; dan kualitas output adalah alumni yang kompeten dan cemerlang masa depannya (Sahney, et. al., 2004).

Pengguna lulusan adalah pihak eksternal yang merupakan konsumen bagi *output* sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak eksternal ini bisa berupa institusi Pemerintah, swasta maupun perorangan. Pengguna lulusan, baik perseorangan maupun institusi akan menilai kinerja lulusan universitas sebagai karyawannya. Pengertian kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu (Bernadin dan Russell, 1993).

### 2.2.2 Kepuasan Penilaian Kinerja

Variabel kualitas lulusan menurut borang akreditasi (BAN PT, 2014) ada 7 yaitu: (1) Integritas (etika dan moral), (2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme), (3) Bahasa Inggris, (4) Penguasaan Teknologi Informasi, (5) Komunikasi, (6) Kerjasama tim, dan (7) Pengembangan diri.

Menurut Spencer, et.al., (1993 dalam Setyaningsih dan Abrori, 2013), karyawan yang diharapkan dalam dunia kerja mesti memiliki beberapa hal berikut: (1) Komitmen pada Organisasi, (2) Keinginan berprestasi, (3) Melayani, (4) Kerjasama, (5) Proaktif, dan (6) Memimpin. Sedangkan menurut survei NACE (*National Association of Colleges and Employers*) tahun 2002, (dalam Putra dan Pratiwi, 2005) lulusan universitas diharapkan oleh dunia kerja memiliki kompetensi berikut: (1) Kemampuan berorganisasi, (2) Kejujuran, (3) Kemampuan bekerjasama, (4) Kemampuan interpersonal, (5) Etos kerja yang baik, (6) Memiliki motivasi/berinisiatif, (7) Mampu beradaptasi, (8) Kemampuan analitikal, (9) Kemampuan computer, (10) Kemampuan organisasi, (11) Berorientasi pada detail, (12) Kemampuan memimpin, (13) Percaya diri, (14) Berkepribadian ramah, (15) Sopan, (16) Bijaksana, (17)  $IP \geq 3,0$ , (18) Kreatif, (19) Humoris, dan (20) Kemampuan entrepreneurship. Indeks Prestasi, ternyata berada di urutan ke 17 dari 20 poin yang diharapkan ada dalam seorang “calon karyawan”.

Beberapa hal yang perlu dimiliki oleh mahasiswa menurut Patrick S. O'Brien dalam bukunya “*Making College Count: A Real World Look at How to Succeed in and After College*” (dikutip dari Putra dan Pratiwi, 2005) menggunakan akronim COLLEGE meliputi:

- (1) *Communication Skills*, terdiri atas komunikasi lisan dan komunikasi tulisan

- (2) *Organizational Skills*, meliputi manajemen waktu, meningkatkan motivasi, dan menjaga kesehatan dan penampilan.
- (3) *Leadership*, dengan kepemimpinan efektif.
- (4) *Logic*, untuk menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif.
- (5) *Effort*, meliputi ketahanan menghadapi tekanan, asertif dan kemampuan dan kemauan belajar
- (6) *Group skills*, meliputi kerjasama tim dan meningkatkan kemampuan interpersonal
- (7) *Ethics*

### 2.2.3 Konsep Dasar *Tracer Study*

Schomburg (2003) dalam bukunya "*Handbook for Tracer Study*" mengemukakan konsep *Tracer Study* sebagai berikut. *Tracer Study* atau yang sering disebut sebagai survei alumni atau survei "*follow up*" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

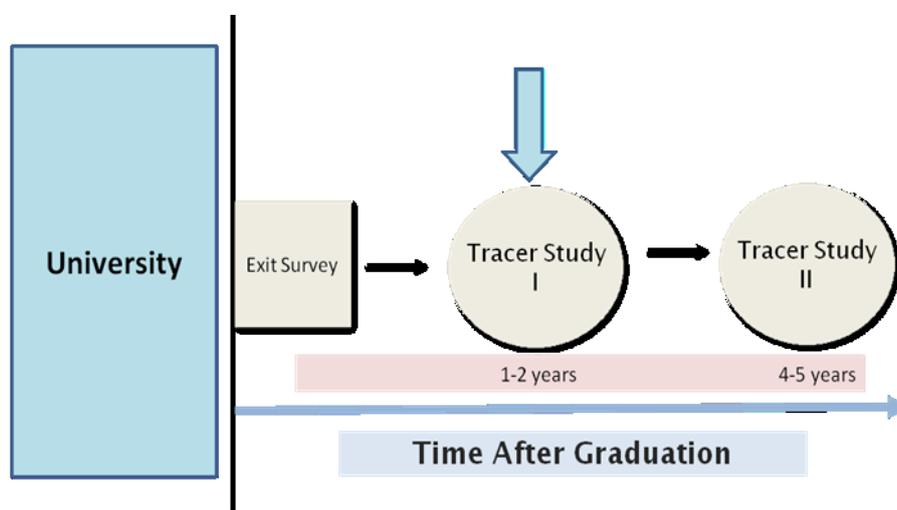
Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukkan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi (Schomburg, 2003).

Hasil dari masukkan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, dan proses pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan,

kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer Study* (Schomburg, 2003).

Pelaksanaan *Tracer Study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Pelaksanaan *Tracer Study* dapat pula dilaksanakan pada alumni 4-5 tahun setelah kelulusan. Sifat pada penelitian ini lebih pada mencari tahu, mengidentifikasi pola perkembangan pekerjaan alumni. Hasil pada penelitian ini akan memperlihatkan perkembangan pekerjaan alumni yang dijalani saat dilakukan penelitian *Tracer Study* tahap I.

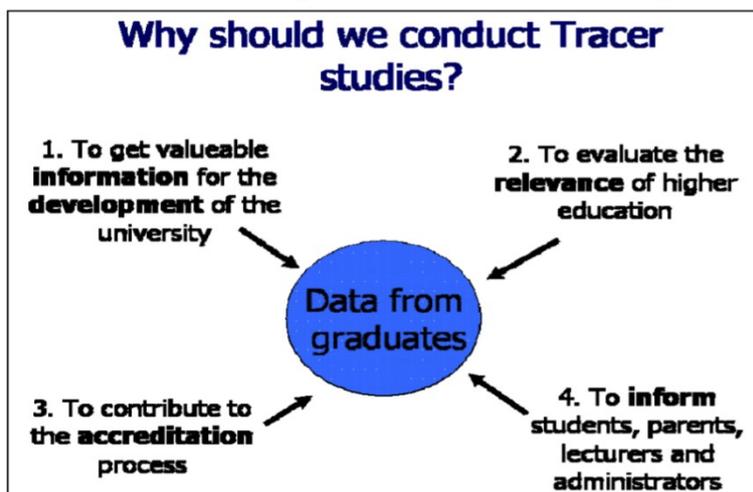


**Gambar 1.1 Waktu Pelaksanaan *Tracer Study***

Sumber: Schomburg, 2003; Sailah, 2011

Secara umum, kepentingan pelaksanaan *Tracer Study* adalah memperoleh data terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari alumni/lulusan perguruan tinggi. Data yang diperoleh dari alumni ini merupakan informasi yang berguna untuk

perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orang tua, pengajar dan pelaku pendidikan. Hasil analisis terhadap pelacakan jejak para alumninya dapat menunjukkan *Outcome*, *Output*, proses pembentukan kompetensi, serta informasi sosiobiografis lulusan dari sebuah institusi perguruan tinggi (Warta Kopertis Wilayah V, 2014).



Gambar 1.2 Kepentingan *Tracer Study*

Sumber: Schomburg, 2003

*Tracer Study* merupakan jembatan diantara penelitian dan kebutuhan perguruan tinggi untuk berkembang. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan *Tracer Study* adalah data/informasi yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi dan pemasaran pendidikan yang ada di perguruan tinggi. *Tracer Study* juga berguna dalam penelitian karena mampu memberikan hasil yang berupa hubungan vertikal diantara *overeducation* dan *undereducation*, tepat atau tidaknya penerapan pendidikan dengan pekerjaan dan hubungan kondisi pendidikan dengan keberhasilan dalam pekerjaan. Pentingnya peranan *Tracer Study* bagi penelitian dan institusi pendidikan menjadikan perlunya *Tracer Study* dilaksanakan secara melembaga dan berkelanjutan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah *Tracer Study* atau survei alumni. Metode yang digunakan adalah survei. Pelaksanaan *Tracer Study* pada dasarnya dilakukan dengan mengikuti tiga tahapan. Tahap awal pelaksanaan yaitu pengembangan konsep dan instrumen (*concept and instrument development*). Tahapan kedua terkait dengan pengumpulan data (*data collection*). Tahap akhir adalah analisis data dan penulisan laporan (*data analysis and report writing*) (Schomburg, 2003).

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang disasar dalam *Tracer Study* ini adalah alumni Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha yang lulus 5 tahun terakhir (2012 sampai dengan 2016).

Objek dalam *Tracer Study* yang dilaksanakan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha yang dilaksanakan tahun 2017 mencakup profil serapan alumni/lulusan dan kualitas lulusan. Profil alumni meliputi lama studi, IPK, pekerjaan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, gaji (*take home pay*) dan kualitas kinerja. Sedangkan variabel kualitas lulusan oleh pengguna lulusan meliputi (1) integritas, (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu, (3) Bahasa Inggris, (4) penggunaan Teknologi Informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri (Borang Akreditasi (BAN PT, 2014), ditambah variabel lainnya dari beberapa sumber dan perspektif, seperti (8) ethos kerja, (9) motivasi/inisiatif, (10) kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, (11) humoris, (12) kemampuan berwirausaha (*entrepreneurship*), (13) *effort* (ketahanan menghadapi tekanan), (14) kepemimpinan, (15) etika (Spencer, er.al., 1993; NACE 2002 dan O'Brien, 2002 dalam Putra dan Pratiwi, 2005).

#### **3.3 Prosedur Pelaksanaan *Tracer Study***

Sebagaimana telah disebutkan di atas, ada tiga tahap yang umum dilakukan dalam pelaksanaan *Tracer Study* yaitu pengembangan instrumen, pengumpulan data dan penulisan laporan. Masing-masing tahap tersebut diuraikan berikut ini.

##### **3.1.1 Konsep dan Pengembangan Instrumen**

Konsep dan pengembangan instrumen dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan tujuan survei
2. Mendesain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan)
3. Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei
4. Merumuskan item-item pertanyaan dan tanggapan-tanggapan
5. Membuat kuesioner *online*

Berkaitan dengan pengembangan instrumen penelitian dibutuhkan tanggapan-tanggapan terhadap:

1. Institusi, yang meliputi tentang:
  - a) Identitas responden
  - b) Substansi, menyangkut IPK dan lama studi
2. Lulusan, yang meliputi tentang:
  - a) Identitas responden.
  - b) Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk pertama kalinya), besarnya gaji yang diterima, variabel penilaian kualitas kinerja, kementar dan saran masukkan untuk program studi (almamater).
3. Pengguna lulusan (*user*) yang meliputi tentang:
  - a) Penilaian kualitas lulusan
  - b) Keunggulan dan kelemahan lulusan
  - c) Saran atau masukan untuk perbaikan kualitas lulusan

### **3.1.2 Pengumpulan Data**

Setelah dilakukan pengembangan instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner *online* untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut:

1. Mengunggah kuisisioner *online*
2. Menghubungi responden (alumni dan pengguna) melalui *e-mail*, *telephone/Hp*, fasilitas sosial media seperti *SMS*, *Line*, *WhatsApp*, *BBM*.
3. Memantau kemajuan respon responden terhadap kuisisioner *online*
4. Mengumpulkan dan mentabulasi data

### **3.1.3 Analisis Data dan Pelaporan**

Langkah ketiga adalah mencakup beberapa kegiatan yang secara berturut-turut disusun sebagai berikut:

1. Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan dari pertanyaan terbuka
2. Melakukan pengkodean tanggapan dan pertanyaan terbuka
3. Mentabulasi data angket terbuka dan tertutup.
4. Data entry dan data editing (*quality control*)
5. Analisis data. Setiap aspek atau variabel survei dihitung frekuensinya kemudian dideskripsikan.
6. Persiapan laporan hasil survei



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Sebelum disajikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, terlebih dahulu disajikan gambaran alumni yang menjadi responden. Setelah dilakukan pengunggahan angket secara *online* dan ditindaklanjuti komunikasi dengan alumni memanfaatkan sarana komunikasi seperti *handphone* dan sosial media, maka dapat dilaporkan dari 238 alumni lulusan 5 tahun terakhir (lulus tahun 2012 sampai dengan 2016) yang menjadi sasaran *tracer study* berhasil didata 81 orang yang mengisi angket (menjadi responden). Selanjutnya, kepada 81 responden dihubungi kembali melalui sarana komunikasi *handphone* dan sosial media untuk dapat membantu mengirimkan alamat kantor atau nomor *contact* atasan atau pimpinan tempat alumni bekerja. Pimpinan/atasan alumni ini dilibatkan dalam *tracer study* ini sebagai *user* (pengguna lulusan). Melalui nomor *contact* tersebut, selanjutnya *user* dikirim angket secara *online* untuk diisi oleh *user* secara *online* juga. Dengan cara tersebut berhasil dijangkau 21 orang *user* sebagai responden (mengisi angket).

Hasil penelitian *tracer study* dikelompokkan menjadi empat berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, yaitu; (1) profil dan serapan lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha di pasar kerja, dilihat dari lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk pertama kali), gaji pertama yang diterima setelah bekerja, kesesuaian (relevansi) bidang studi pendidikan kimia dengan pekerjaannya; (2) tingkat kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha berdasarkan kepuasan pengguna lulusan; (3) atribut yang perlu dilakukan perbaikan untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha; (4) rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha untuk meningkatkan kualitas lulusannya.

##### **4.1.1 Profil dan Serapan Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia di Pasar Kerja**

Hasil penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan profil dan serapan lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha di pasar kerja dilihat dari lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk pertama kali), gaji yang diterima pertama kali, dan kesesuaian (relevansi) bidang studi

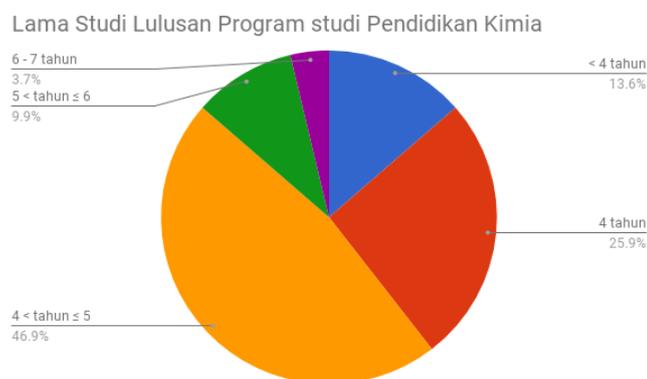
Pendidikan Kimia dengan pekerjaannya.

### 1. Lama Studi

Berdasarkan hasil angket yang direspon oleh 81 alumni didapatkan informasi lama studi yang ditempuh oleh alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada Tabel 4.1 dan diagram lingkaran Gambar 4.1.

Tabel 4.1 Lama Studi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Tahun Lulus 2012 – 2016.

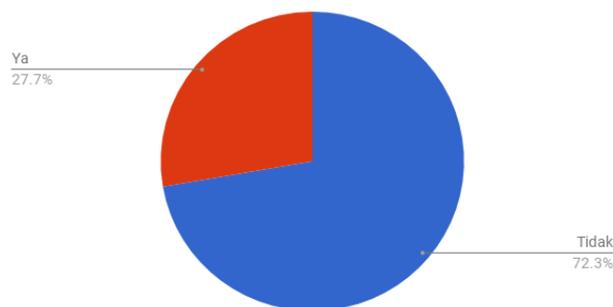
No.	Masa Studi (Tahun)	Jumlah
1	< 4 tahun	11
2	4 tahun	21
3	4 < studi ≤ 5	38
4	5 < studi ≤ 6	8
5	6 < studi ≤ 7	3
Jumlah		81
Rerata		52,84
SD		7,39



Gambar 4.1 Lama Studi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

### 2. Melanjutkan Studi pada Jenjang Pendidikan yang Lebih Tinggi

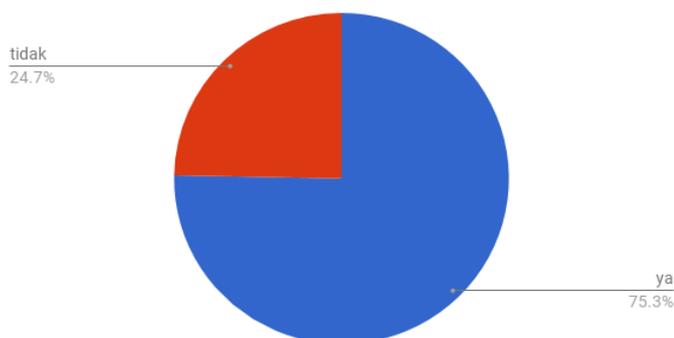
Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia sebanyak 27,7% melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan sebanyak 72,3% tidak melanjutkan studi. Persentase lulusan Program studi Pendidikan Kimia melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi disajikan pada gambar diagram lingkaran Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia yang Melanjutkan Studi

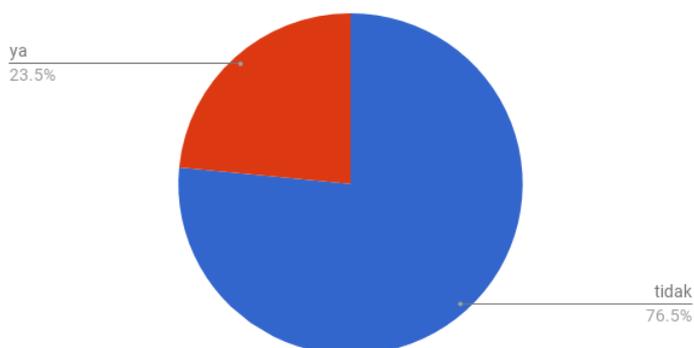
### 3. Pemerolehan Informasi untuk Mendapat Pekerjaan

Terkait pemerolehan informasi pekerjaan, sebanyak 24,7% alumni tidak mendapatkan informasi pekerjaan dari kolega atau koneksi dan 75,3% alumni mendapatkan informasi pekerjaan dari kolega atau koneksi. Persentase pemerolehan informasi pekerjaan disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.3.



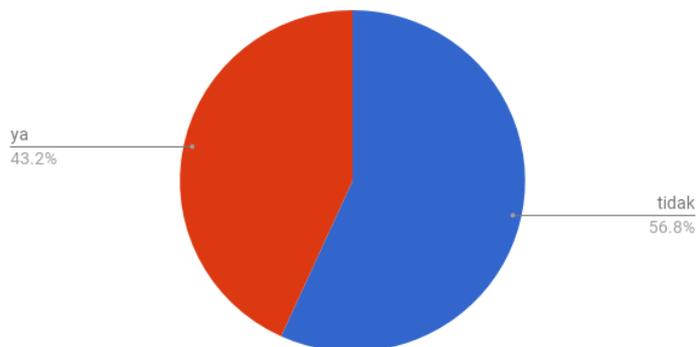
Gambar 4.3 Informasi Pekerjaan dari Kolega atau Koneksi

Terkait informasi pekerjaan dari iklan, sebanyak 23,5% alumni menyatakan memperoleh informasi pekerjaan dari iklan dan 76,5% menyatakan bahwa tidak memperoleh informasi pekerjaan dari iklan. Persentase informasi pekerjaan dari iklan disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Informasi Pekerjaan dari Iklan

Alumni yang mendapatkan informasi pekerjaan dari internet, sebanyak 43,2% memperoleh informasi pekerjaan dari internet dan sebanyak 56,8% menyatakan tidak memperoleh informasi pekerjaan dari internet. Persentase informasi pekerjaan dari internet disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Informasi Pekerjaan dari Internet

#### 4. Kebersesuaian Pekerjaan

##### a. Kebersesuaian dengan Bidang Ilmu

Kebersesuaian pekerjaan pertama alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan bidang ilmu pendidikan kimia, sebanyak 70,0% menyatakan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang ilmu. 6,0% menyatakan mungkin sesuai, dan 24,0% menyatakan tidak sesuai. Persentase kebersesuaian pekerjaan pertama dengan bidang ilmu disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.6.

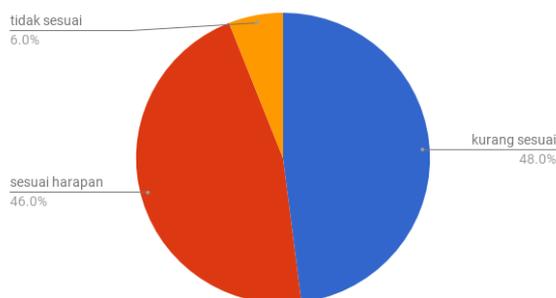


Gambar 4.6 Kebersesuaian Pekerjaan Pertama dengan Bidang Ilmu Pendidikan Kimia

##### b. Kebersesuaian dengan harapan pekerjaan pertama

Kebersesuaian **harapan** pekerjaan pertama alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan pendidikan yang ditempuh yaitu sebanyak 46,0% menyatakan sesuai dengan harapan, 48,0% kurang sesuai, dan 6,0% tidak sesuai. Persentase kebersesuaian harapan

pekerjaan pertama dengan pendidikan yang ditempuh disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Kebersesuaian Pekerjaan Pertama dengan Pendidikan yang Ditempuh

### c. Kebersesuaian dengan pekerjaan yang diinginkan

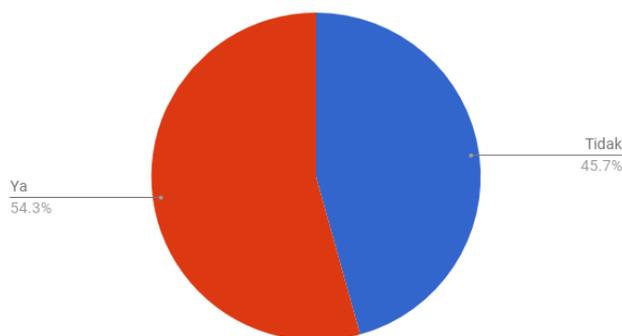
Terkait dengan **pekerjaan yang diinginkan** alumni Program Studi Pendidikan Kimia setelah lulus kuliah, yaitu PNS guru sebanyak 63,9%, PNS bukan guru sebanyak 4,8%, wirausaha atau dosen 1,2%, pegawai 3,6%, wirausaha 7,2%, PNS guru atau wirausaha sebanyak 4,8%, dan pegawai BUMN sebanyak 3,6%. Persentase pekerjaan yang diinginkan setelah lulus disajikan pada diagram lingkaran 4.8.



Gambar 4.8. Pekerjaan yang Diinginkan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Setelah Lulus

### 5. Kebersediaan Bekerja di Seluruh Wilayah Indonesia

Kebersediaan bekerja di seluruh wilayah Indonesia saat baru lulus, alumni Program Studi Pendidikan Kimia yang menyatakan bersedia sebanyak 54,3% dan 45,7% menyatakan tidak bersedia. Persentase ketersediaan ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia saat baru lulus disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Kebersediaan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Saat Baru Lulus Ditempatkan di Seluruh Wilayah Indonesia

## 6. Indeks Prestasi Akademik (IPK) Lulusan

Berdasarkan hasil survei diperoleh data IPK terakhir Alumni Program Studi Pendidikan Kimia saat baru lulus disajikan pada Tabel 4.2 dan diagram lingkaran Gambar 4.10

Tabel 4.2 IPK Terakhir Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Saat Baru Lulus

NO.	IPK	Jumlah
1	< 3,0	3
2	3,0 - < 3,5	57
3	3,5 – 4,0	21
Jumlah		81
Rerata	3,30	
SD	0,27	

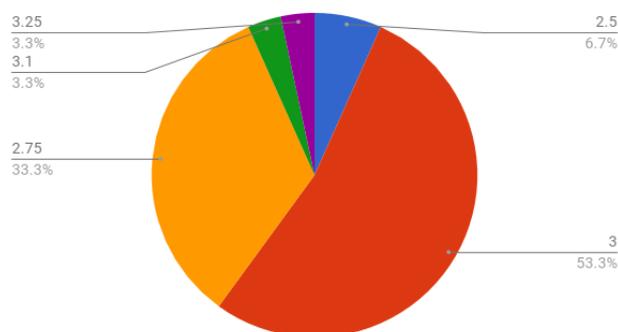


Gambar 4.10 IPK Terakhir Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Saat Baru Lulus

## 7. IPK Minimal sebagai Syarat Lamaran Kerja

Data survei terkait dengan IPK minimal yang dipersyaratkan dalam lamaran kerja diperoleh informasi bahwa syarat IPK minimal 2,5 sebanyak 6,7%, IPK minimal 2,75

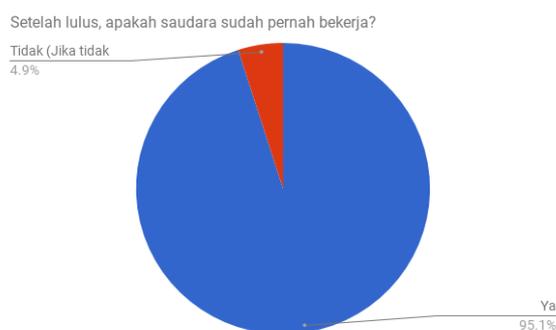
sebanyak 33,3%, IPK minimal 3,00 sebanyak 53,3%, IPK minimal 3,10 sebanyak 3,3%, IPK minimal 3,25 sebanyak 3,3%. Persentase IPK minimal yang dipersyaratkan dalam lamaran kerja disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.11



Gambar 4.11 IPK Minimal yang Dipersyaratkan dalam Melamar Pekerjaan

#### 8. Pengalaman Bekerja Setelah Lulus Program Studi Pendidikan Kimia

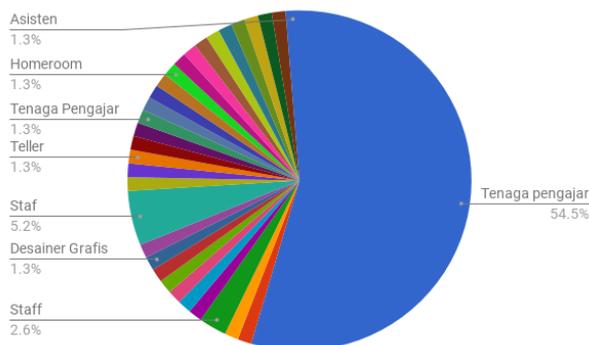
Pertanyaan berikutnya yang diajukan kepada alumni yaitu sudah pernah bekerja setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Kimia. Berdasarkan hasil survei didapatkan sebanyak 4,9% menyatakan belum pernah bekerja dan sebanyak 95,1% menyatakan sudah pernah bekerja setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Kimia. Persentase alumni yang sudah pernah bekerja setelah lulus disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Pengalaman Bekerja Setelah Lulus Program Studi Pendidikan Kimia

#### 9. Jabatan atau Posisi Alumni dalam Pekerjaan

Berdasarkan data alumni yang telah bekerja didapatkan data jabatan atau posisi alumni dalam pekerjaan, yaitu asisten peneliti sebanyak 1,3%, *home room* 1,3%, *teller* 1,3%, asisten guru 1,3%, tenaga pengajar 56,8%, staf laboran 5,0%, staf pegawai 2,6%, dan *desainer grafis* 1,3%. Persentase jabatan atau posisi alumni dalam pekerjaan disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Jabatan/Posisi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dalam Pekerjaan

#### 10. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan Pertama

Berdasarkan hasil survei diperoleh masa tunggu Alumni Program Studi Pendidikan Kimia mendapat pekerjaan pertama setelah lulus disajikan pada Tabel 4.3. dan diagram lingkaran Gambar 4.14

Tabel 4.3 Masa Tunggu mendapat Pekerjaan Pertama

NO.	Masa Tunggu	Jumlah
1	< 6 bulan	66
2	6 - < 12 bulan	14
3	$\geq$ 12 bulan	1
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>
<b>Rerata</b>	<b>2,85</b>	
<b>SD</b>	<b>3,79</b>	

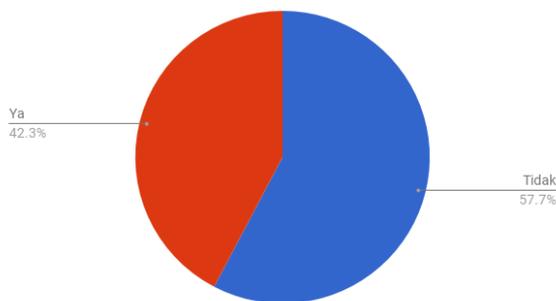


Gambar 4.14 Masa Tunggu mendapat Pekerjaan Pertama

#### 11. Keinginan Alumni Berpindah Kerja

Keinginan berpindah kerja alumni Program Studi Pendidikan Kimia yang merespon angket diperoleh bahwa sebanyak 42,3% ingin berpindah kerja dan sebanyak 57,7% tidak

ingin berpindah kerja. Persentase keinginan berpindah kerja disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Keinginan Alumni Berpindah Kerja

## 12. Proses Alumni Mendapatkan Pekerjaan

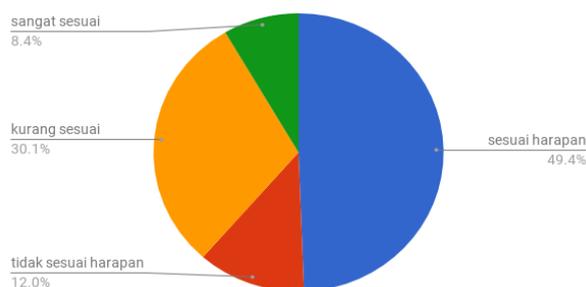
Berdasarkan hasil survei proses alumni Program Studi Pendidikan Kimia mendapatkan pekerjaan, diperoleh data yaitu sebanyak 12,0% alumni pasif (ditawari) dalam memperoleh pekerjaan, sedangkan sebanyak 88,0% aktif mencari pekerjaan sendiri. Persentase proses dalam mendapatkan pekerjaan disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.16.



Gambar. 4.16 Proses Alumni Mendapatkan Pekerjaan

## 13. Kebersesuaian Harapan Kerja Alumni Saat Pertama Kali Belajar di Program Studi Pendidikan Kimia

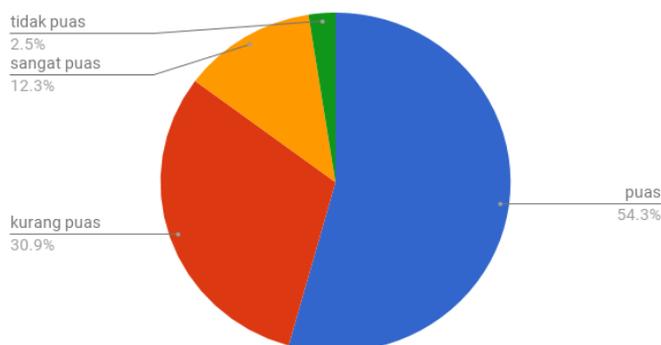
Harapan bekerja alumni saat pertama kali belajar di Program Studi Pendidikan Kimia. Berdasarkan hasil survei didapatkan sebanyak 8,4% alumni menyatakan sangat sesuai dengan harapan, 49,4% menyatakan sesuai, 30,1% menyatakan kurang sesuai, sebanyak 12,0% tidak sesuai dengan harapan saat pertama kali belajar di Program Studi Pendidikan Kimia. Persentase harapan kerja saat pertama kali belajar di Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Harapan Kerja Alumni Saat Pertama Kali Belajar di Program Studi Pendidikan Kimia

#### 14. Kepuasan Alumni terhadap Pekerjaan Terakhir

Data mengenai kepuasan alumni Program Studi Pendidikan Kimia terhadap pekerjaan terakhir, sebanyak 12,0% menyatakan merasa sangat puas, 53,0% puas, 30,9% kurang puas, dan 2,5% merasa tidak puas. Persentase kepuasan terhadap pekerjaan terakhir disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Kepuasan Terhadap Pekerjaan Terakhir

#### 15. Pertimbangan Alumni dalam Memilih Pekerjaan Terakhir

Berdasarkan hasil survei alasan yang dikemukakan alumni Program Studi Pendidikan Kimia dalam memilih pekerjaan terakhir disajikan pada Tabel 4.4 dan diagram lingkaran Gambar 4.19. Untuk pertanyaan atau kuisoner ini hanya direspon oleh 50 orang responden.

Tabel 4.4 Pertimbangan Alumni dalam Memilih Pekerjaan Terakhir

No.	Pertimbangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Gaji memadai	6	12
2	Sesuai bidang keilmuan	19	38
3	Mendapatkan pengalaman	19	38

4	Mendapatkan keterampilan	4	8
5	Mengisi waktu	1	2
6	Dekat rumah	1	2
Total		50	100



Gambar 4.19 Pertimbangan dalam Memilih Pekerjaan

#### 16. Gaji atau Pendapatan Alumni di Tempat Kerja Terakhir

Berdasarkan hasil survei gaji atau pendapatan alumni Program Studi Pendidikan Kimia di tempat kerja terakhir disajikan pada Tabel 4.5 dan diagram lingkaran Gambar 4.20. Untuk pertanyaan atau kuisioner ini hanya direspon oleh 50 orang responden.

Tabel 4.5 Gaji atau Pendapatan Alumni di Tempat Kerja Terakhir

No.	Rentang Gaji	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	≤Rp. 1 Juta	6	12
2	>Rp. 1 Juta - Rp. 3 Juta	32	64
3	>Rp. 3 Juta - Rp. 5 Juta	11	22
4	>Rp. 5 Juta - Rp. 7,5 Juta	1	2
Total		50	100



Gambar 4.20 Rerata Pendapatan Pekerjaan Terakhir Alumni

### 17. Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Ilmu

Terkait hubungan antara pekerjaan alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan bidang ilmu kimia yang dipelajari, diperoleh sebanyak 25,3% menyatakan tidak memiliki hubungan, dan 74,7% menyatakan memiliki hubungan. Persentase hubungan antara pekerjaan alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan ilmu kimia yang telah dipelajari disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.21.



Gambar 4.21 Persentase Hubungan antara Pekerjaan dan Ilmu Kimia

### 18. Pengalaman Bekerja di Tempat Lain Sebelum Pekerjaan Terakhir

Informasi pengalaman alumni bekerja di tempat lain sebelum menekuni pekerjaan terakhir diperoleh sebanyak 46,8% menyatakan sebelumnya tidak pernah bekerja di tempat lain dan sebanyak 53,2% menyatakan sebelumnya pernah bekerja ditempat lain. Persentase alumni Program Studi Pendidikan Kimia yang pernah bekerja di tempat lain sebelum pekerjaan terakhir disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.22.

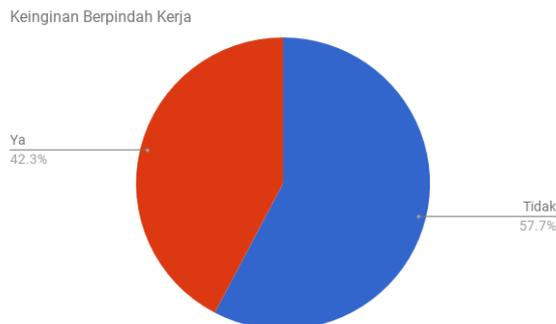


Gambar 4.22 Bekerja di Tempat Lain Sebelum Pekerjaan Terakhir

### 19. Keinginan Alumni Berpindah Tempat Kerja

Keinginan alumni Program Studi Pendidikan Kimia berpindah kerja diperoleh sebanyak 42,3% menyatakan ingin pindah tempat kerja dan sebanyak 57,7% tidak ingin

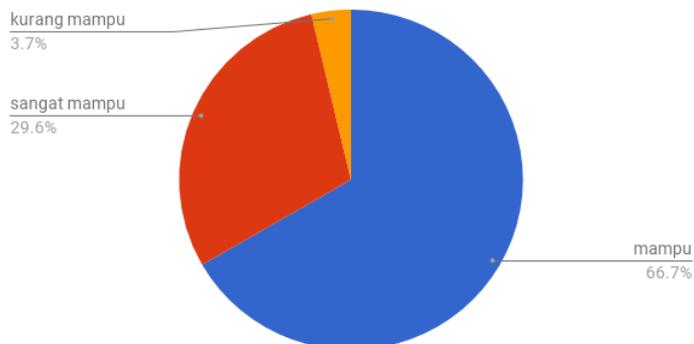
berpindah tempat kerja. Persentase keinginan alumni berpindah kerja dari pekerjaan terakhir sekarang disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.23.



Gambar 4.23 Keinginan Berpindah Kerja dari Pekerjaan Terakhir

## 20. Kemampuan Alumni Bersaing dengan Lulusan Perguruan Tinggi

Kemampuan bersaing alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan lulusan perguruan tinggi lain ditemukan sebanyak 29,6% menyatakan sangat mampu, 66,7% mampu, dan 3,7% kurang mampu. Persentase kemampuan alumni Program Studi Pendidikan Kimia bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.24.

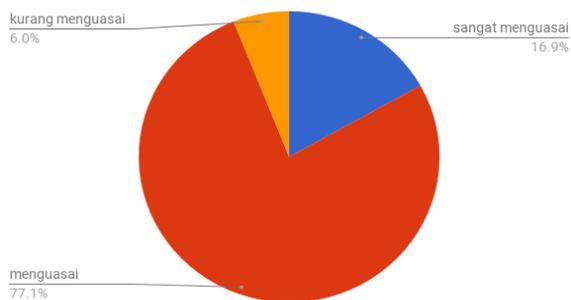


Gambar 4.24 Kemampuan Bersaing dengan Lulusan Perguruan Tinggi Lain

## 21. Kualitas Alumni (*self assessment*) Program Studi Pendidikan Kimia

### a. Integritas

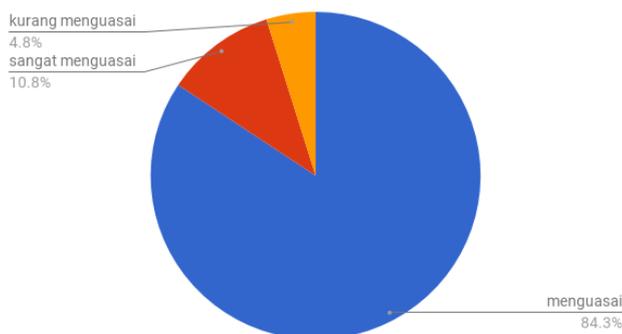
Kualitas alumni Program Studi Pendidikan Kimia berdasarkan variabel integritas diperoleh bahwa sebanyak 16,9% alumni menyatakan sangat berintegritas, 77,1% berintegritas, dan 6,0% kurang berintegritas. Persentase kualitas integritas alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.25.



Gambar 4.25 Persentase Kualitas Integritas Alumni Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia

#### b. Kemampuan Bidang Ilmu

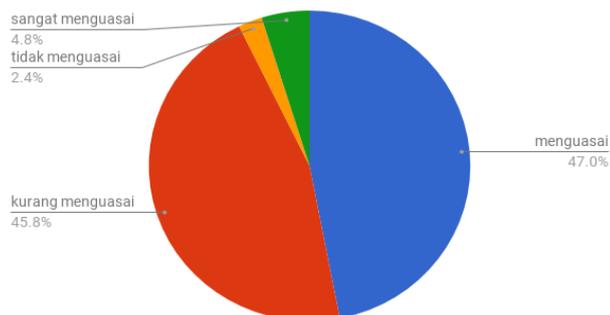
Hasil angket kualitas kemampuan bidang ilmu alumni Program Studi Pendidikan Kimia sebanyak 10,8% alumni menyatakan sangat menguasai, 84,3% menguasai, dan 4,8% kurang menguasai. Persentase kualitas kemampuan dalam bidang ilmu alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.26.



Gambar 4.26 Persentase Kualitas Kemampuan dalam Bidang Ilmu Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA

#### c. Kemampuan Bahasa Inggris

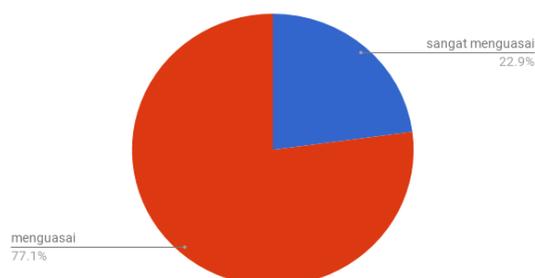
Kemampuan bahasa Inggris alumni Program Studi Pendidikan Kimia diperoleh bahwa sebanyak 4,8% alumni menyatakan sangat menguasai, 47,0% menguasai, 45,8% kurang, dan 2,4% tidak menguasai. Persentase kualitas kemampuan alumni Program Studi Pendidikan Kimia dalam berbahasa Inggris disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.27.



Gambar 4.27. Persentase Kualitas Kemampuan Berbahasa Inggris Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

#### d. Kemampuan Teknologi Informasi

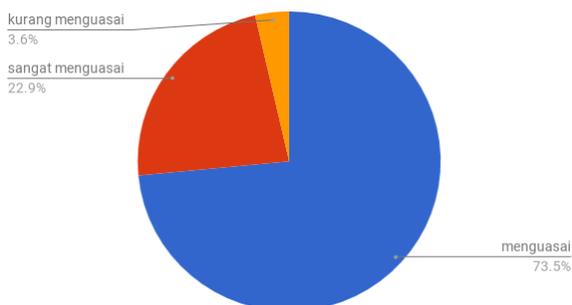
Kualitas penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi Pendidikan Kimia menyatakan sebanyak 22,9% alumni sangat menguasai dan 77,1% menguasai. Persentase kualitas penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.28.



Gambar 4.28 Persentase Kualitas Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

#### e. Keterampilan Berkomunikasi

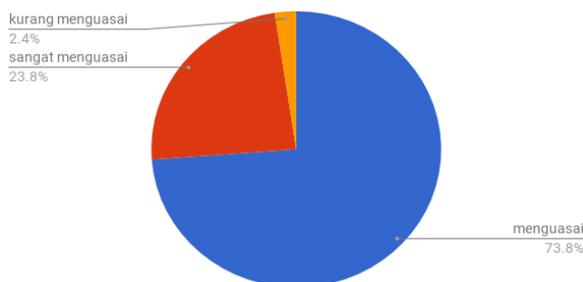
Keterampilan berkomunikasi (lisan dan tertulis) alumni Program Studi Pendidikan Kimia menyatakan sebanyak 22,9% menyatakan sangat menguasai, 73,5% menguasai, dan 3,6% kurang. Persentase kualitas keterampilan berkomunikasi alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.29.



Gambar 4.29 Persentase Kualitas Keterampilan Berkomunikasi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

f. Kemampuan Bekerjasama dalam Tim

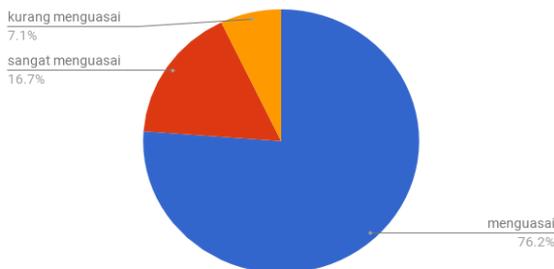
Kemampuan bekerjasama dalam tim alumni Program Studi Kimia menyatakan sebanyak 23,8% sangat baik, 73,8% baik, dan 2,4% kurang baik. Persentase kemampuan bekerjasama dalam tim alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.30



Gambar 4.30 Persentase Kualitas Bekerjasama dalam Tim Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

g. Kemampuan Pengembangan Diri

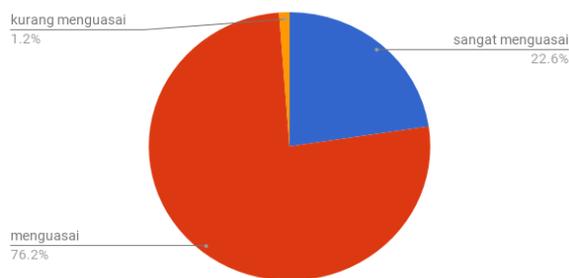
Kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi Pendidikan Kimia, sebanyak 16,7% menyatakan sangat baik, 76,2% baik, dan 7,1% kurang baik. Persentase kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.31



Gambar 4.31 Persentase Kualitas Kemampuan Pengembangan Diri Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

h. Ethos Kerja

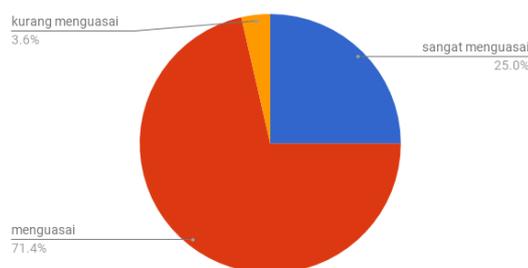
Ethos kerja alumni Program Studi Pendidikan Kimia, sebanyak 22,6% menyatakan sangat menguasai, 76,2% menguasai, dan 1,2% kurang menguasai. Persentase kualitas ethos kerja alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.32.



Gambar 4.32. Persentase Kualitas Ethos Kerja Alumni Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia

i. Motivasi dan Inisiatif

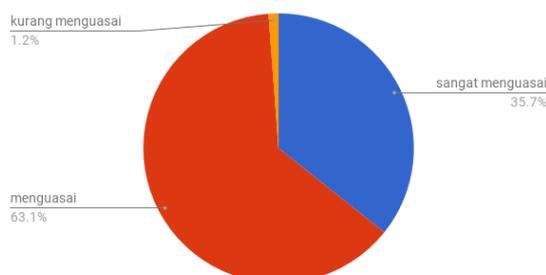
Kualitas motivasi dan inisiatif alumni Program Studi Pendidikan Kimia, yaitu sebanyak 25,0% menyatakan sangat baik, 71,4% baik, dan 3,6% alumni. Persentase motivasi dan inisiatif alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.33.



Gambar 4.33 Persentase Kualitas Motivasi dan Inisiatif Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

j. Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan Pekerjaan

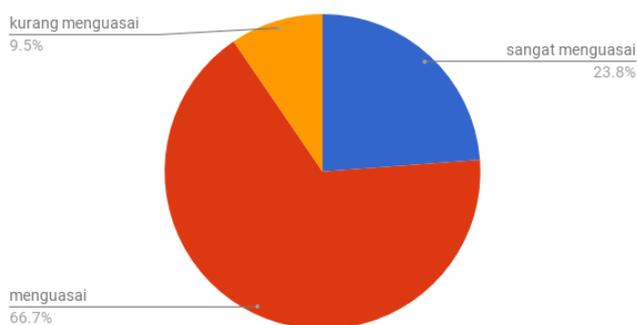
Kemampuan beradaptasi dalam pekerjaan yang dimiliki alumni Program Studi Kimia, diperoleh sebanyak 35,7% menyatakan sangat baik, 63,1% baik, dan 1,2% kurang baik. Persentase kualitas kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan alumni Program Studi Kimia dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.34.



Gambar 4.34 Persentase Kualitas Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan Pekerjaan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

### k. Humoris

Variabel humoris alumni Program Studi Pendidikan Kimia diperoleh sebanyak 23,8% alumni memiliki kualitas humoris yang sangat baik, sebanyak 66,7% alumni memiliki kualitas humoris baik, dan sisanya 9,5% alumni kualitas humoris kurang. Persentase kualitas terkait variable humoris alumni Program Studi Pendidikan Kimia dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.35.



Gambar 4.35 Kualitas Humoris Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

### l. Kepemimpinan (*Leadership*)

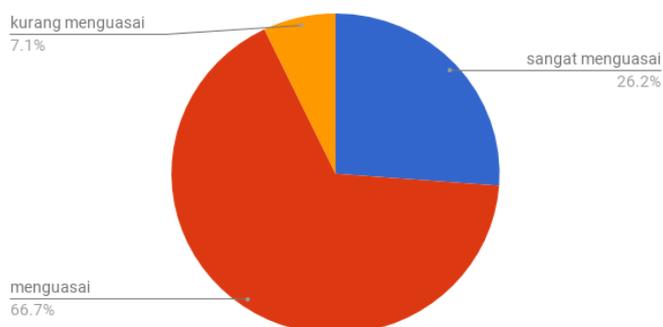
Berdasarkan variabel kepemimpinan (*leadership*) alumni Program Studi Pendidikan Kimia, sebanyak 14,3% memiliki kualitas kepemimpinan sangat menguasai (sangat baik), 65,5% alumni memiliki kualitas kepemimpinan menguasai (baik), dan 20,2% memiliki kualitas kualitas kepemimpinan kurang menguasai (kurang baik). Persentase kualitas alumni Program Studi Pendidikan Kimia terkait variable kepemimpinan dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.36.



Gambar 4.36 Kualitas Kepemimpinan (*Leadership*) Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

m. *Effort* (Ketahanan Menghadapi Tantangan)

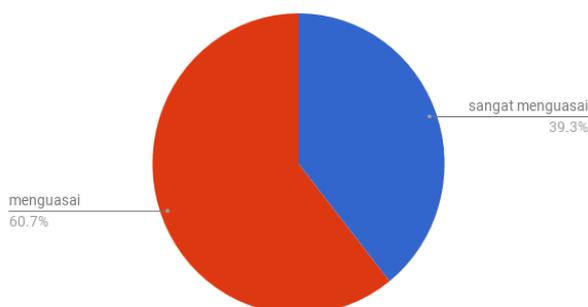
Variabel *effort* (ketahanan menghadapi tantangan) alumni Program Studi Pendidikan Kimia diperoleh sebanyak 26,2% sangat menguasai, 66,7% menguasai, dan 7,1% kurang menguasai. Persentase kualitas alumni Program Studi Pendidikan Kimia terkait variabel *effort* dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.37.



Gambar 4.37 Kualitas *Effort* (Ketahanan Menghadapi Tekanan) Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

n. Etika

Variabel etika alumni Program Studi Pendidikan Kimia diperoleh sebanyak 39,3% alumni memiliki etika sangat baik (sangat menguasai), 60,7% baik (menguasai). Persentase kualitas alumni Program Studi Pendidikan Kimia terkait variabel etika dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.38.



Gambar 4.38 Kualitas Etika Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

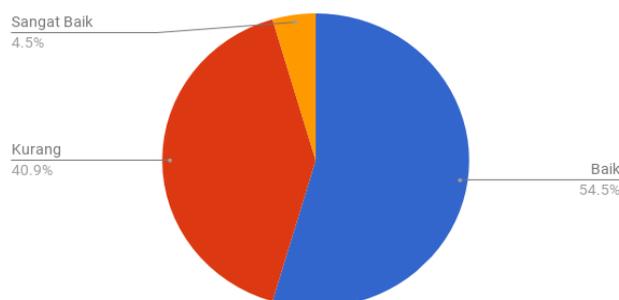
#### 4.1.4 Kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha Menurut *User* (Pegguna Lulusan)

Hasil penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tingkat kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha berdasarkan kepuasan *user* (pengguna lulusan). Berdasarkan hasil angket yang direspon

oleh dua puluh dua 21 responden (pengguna lulusan), terdapat 15 variabel penilaian tingkat kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha, yaitu 1) kemampuan berbahasa inggris; 2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (pendidikan kimia); 3) *effort* (ketahanan menghadapi tekanan); 4) *entrepreneurship* (kemampuan berwirausaha); 5) ethos kerja; 6) etika; 7) humoris; 8) memiliki motivasi/berinisiatif; 9) integritas; 10) kemampuan beradaptasi; 11) kemampuan pengembangan diri; 12) kerjasama tim; 13) keterampilan berkomunikasi (lisan dan tertulis); 14) kepemimpinan(*leadership*); dan 15) penggunaan teknologi informasi. Penjabaran hasil angket dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

### 1. Kemampuan Berbahasa Inggris

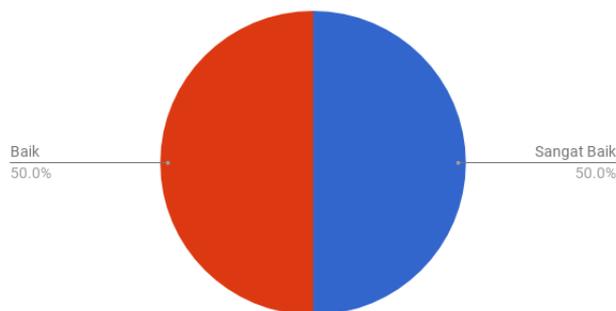
Variabel kemampuan berbahasa inggris alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 4,5% pengguna lulusan menyatakan sangat baik, 54,5% baik, dan 40,9% kurang. Persentase kemampuan berbahasa inggris alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.39.



Gambar 4.39 Persentase Kemampuan Berbahasa Inggris Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

### 2. Keahlian Bidang Ilmu (Pendidikan Kimia)

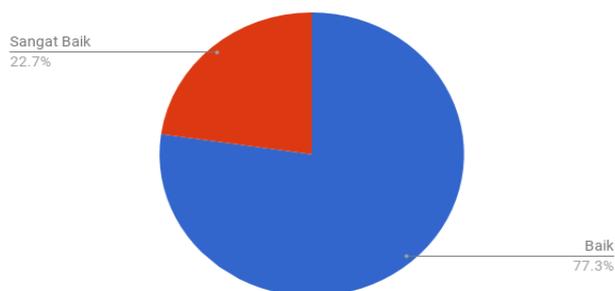
Variabel keahlian bidang ilmu alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 50% pengguna lulusan menyatakan tergolong sangat baik dan 50% baik. Persentase keahlian berdasarkan keahlian bidang ilmu disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.40.



Gambar 4.40 Persentase Keahlian Bidang Ilmu Pendidikan Kimia Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

### 3. *Effort* (Ketahanan Menghadapi Tantangan)

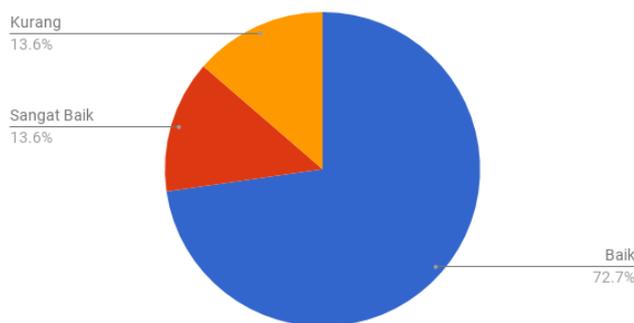
Variabel *effort* alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 22,7% pengguna lulusan menyatakan sangat baik dan 77,3% baik. Persentase *effort* (ketahanan menghadapi tekanan) disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.41.



Gambar 4.41 Persentase *Effort* Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

### 4. *Entrepreneurship* (Kemampuan Berwirausaha)

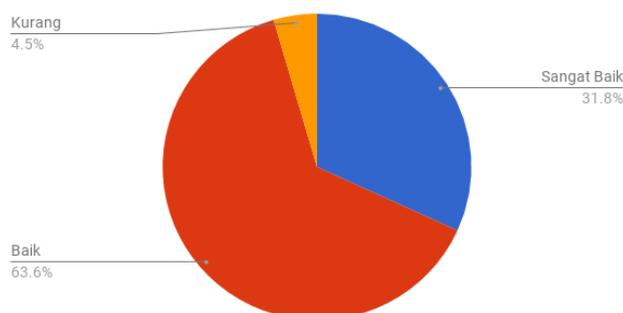
Variabel *entrepreneurship* alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 13,6% pengguna lulusan mengatakan tergolong sangat baik, 72,7% baik, dan 13,6% kurang. Persentase *entrepreneurship* (kemampuan berwirausaha) alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut pengguna lulusan disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.42.



Gambar 4.42 Persentase *Entrepreneurship* (Kemampuan Berwirausaha) Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 5. Ethos Kerja

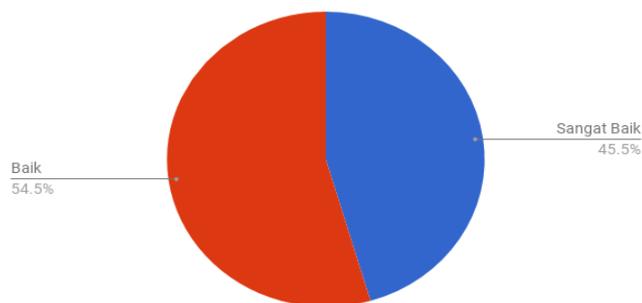
Variabel ethos kerja alumni Program Studi Pendidikan Kimia berdasarkan penilaian pengguna lulusan diperoleh sebanyak 31,8% pengguna lulusan menyatakan sangat baik, 63,6% baik, dan 4,5% kurang. Persentase ethos kerja alumni Program Studi Pendidikan Kimia berdasarkan penilaian pengguna lulusan disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.43.



Gambar 4.43 Persentase Ethos Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 6. Etika

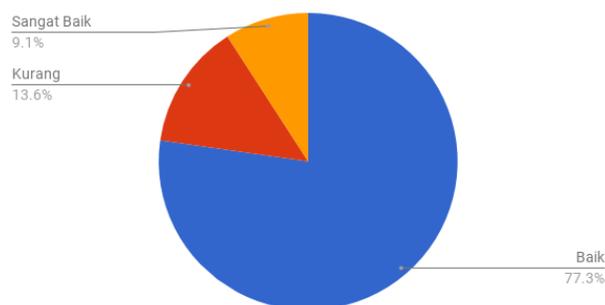
Variabel yang perlu diperhatikan alumni saat diterima bekerja pada suatu instansi, yaitu etika. Etika alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 45,5% pengguna lulusan menyatakan sangat baik dan 54,5% menyatakan tergolong baik. Persentase etika alumni Program Studi Pendidikan Kimia berdasarkan penilaian pengguna lulusan disajikan pada diagram Gambar 4.44.



Gambar 4.44 Persentase Etika Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 7. Humoris

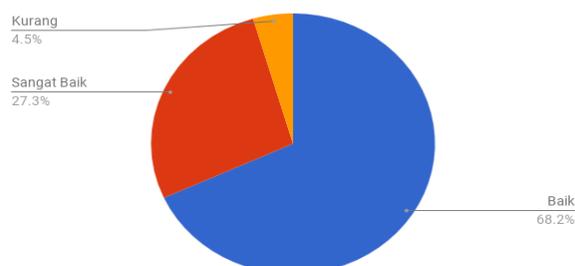
Terkait variabel humoris alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 9,1% pengguna lulusan menyatakan sangat baik, 77,3% baik, dan 13,6% kurang. Persentase humoris alumni Program Studi Pendidikan Kimia berdasarkan penilaian pengguna lulusan disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.45.



Gambar 4.45 Persentase Humoris Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 8. Motivasi dan Inisiatif

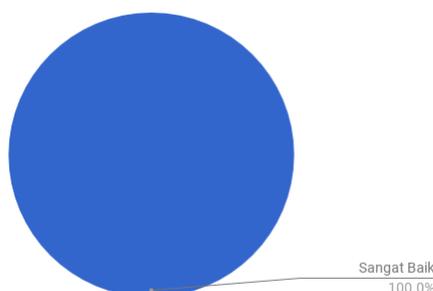
Variabel motivasi dan inisiatif alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan sebanyak 27,3% pengguna lulusan menyatakan sangat baik, 68,2% baik, dan 4,5% kurang. Persentase motivasi dan inisiatif alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.46.



Gambar 4.46 Persentase Motivasi dan Inisiatif Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 9. Integritas

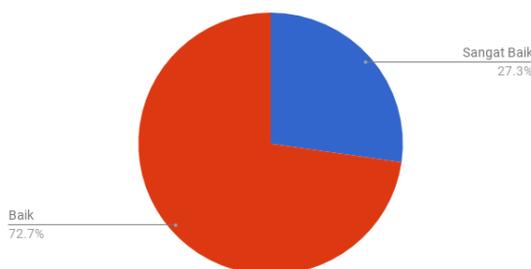
Terkait dengan variabel integritas alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah 100% pengguna lulusan menyatakan bahwa alumni Program Studi Kimia memiliki integritas yang sangat baik dalam pekerjaannya. Persentase integritas lulusan Program Studi Kimia dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaranan Gambar 4.47.



Gambar 4.47 Kualitas Integritas Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 10. Kemampuan Beradaptasi

Variabel kemampuan beradaptasi alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 27,3% pengguna lulusan menyatakan alumni memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat baik, dan 72,7% baik. Persentase kualitas alumni Program Studi Pendidikan Kimia terkait variabel kemampuan beradaptasi berdasarkan penilaian pengguna dapat disajikan pada diagram lingkaranan Gambar 4.48.

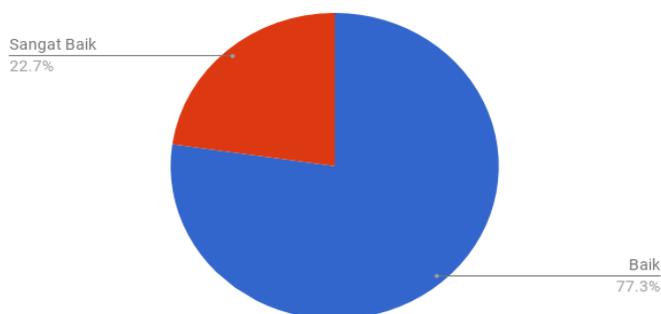


Gambar 4.48 Kualitas Kemampuan Beradaptasi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 11 Kemampuan Pengembangan Diri

Berdasarkan variabel kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 22,7% pengguna lulusan menyatakan alumni memiliki kemampuan pengembangan diri sangat baik, dan

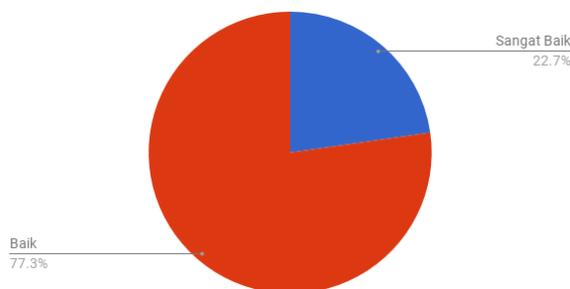
72,3% baik. Persentase kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi Kimia dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.49.



Gambar 4.49 Kualitas Kemampuan Pengembangan Diri Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 12. Bekerjasama dalam Tim

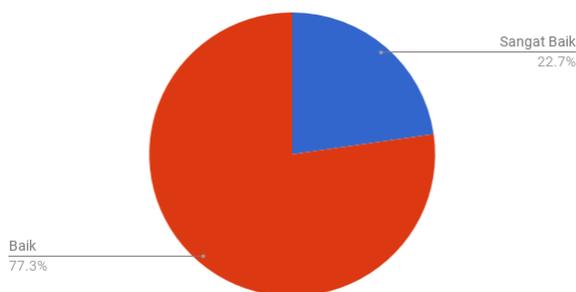
Variabel kemampuan kerjasama tim dalam pekerjaan alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 22,7% pengguna lulusan menyatakan sangat baik dan 77,3% baik. Persentase kemampuan kerjasama tim dalam pekerjaan alumni Program Studi Pendidikan Kimia dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.50.



Gambar 4.50 Kualitas Kemampuan Kerjasama Tim Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

## 13. Keterampilan Berkomunikasi

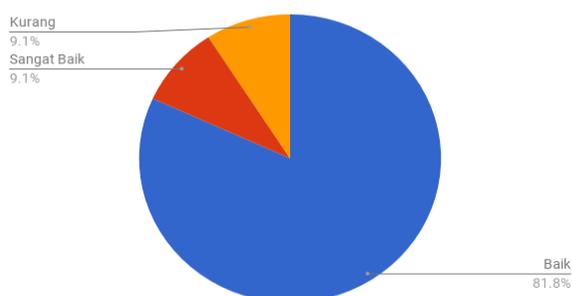
Terkait variabel keterampilan berkomunikasi dalam pekerjaan, alumni Program Studi Pendidikan Kimia, sebanyak 22,7% pengguna lulusan menyatakan sangat dan 77,3% baik. Persentase keterampilan berkomunikasi dalam pekerjaan alumni Program Studi Pendidikan Kimia dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.51.



Gambar 4.51 Kualitas Keterampilan Berkomunikasi Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

#### 14. Kepemimpinan (*Leadership*)

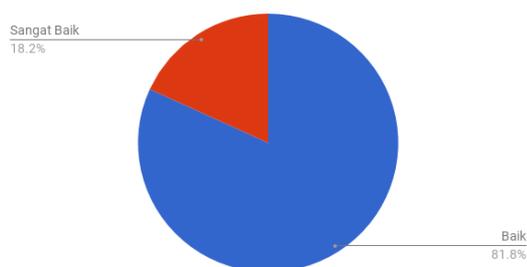
Variabel kepemimpinan alumni Program Studi Pendidikan Kimia menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 9,1% pengguna lulusan menyatakan sangat baik, 81,8% baik, dan 9,1% kurang baik. Persentase kepemimpinan (*leadership*) alumni Program Studi Pendidikan Kimia disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.52.



Gambar 4.52 Kualitas Kepemimpinan (*Leadership*) dalam Pekerjaan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

#### 15. Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan variabel penggunaan teknologi informasi dalam pekerjaannya, alumni Program Studi Pendidikan Kimia, sebanyak 18,2% pengguna lulusan menyatakan sangat baik dan 81,8% baik. Persentase penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi Pendidikan Kimia dapat disajikan pada diagram lingkaran Gambar 4.53.



Gambar 4.53 Kualitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pekerjaan Alumni Program Studi Pendidikan Kimia Berdasarkan Kepuasan Pengguna Lulusan

#### 4.1.5 Atribut yang Perlu Diperbaiki untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha

Hasil penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan atribut yang perlu dilakukan perbaikan agar dapat meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh alumni dan pengguna lulusan muncul atribut yang perlu diperbaiki agar lulusan Program Studi Pendidikan Kimia mampu meningkatkan kualitas dan nantinya mampu memberikan kepuasan dalam bekerja bagi pengguna lulusan. Atribut yang dianggap perlu perbaikan berdasarkan hasil angket yang dinilai oleh alumni dan pengguna lulusan adalah kemampuan berbahasa inggris. Kemampuan berbahasa asing (khususnya bahasa inggris) alumni menurut penilaian alumni dan pengguna lulusan paling rendah dibandingkan atribut yang lainnya.

#### 4.1.4 Rekomendasi untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia

Hasil penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak Program Studi Pendidikan Kimia untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Rekomendasi yang diberikan oleh pengguna lulusan maupun alumni dikelompokkan menjadi beberapa kategori. Rekomendasi untuk perbaikan yang diberikan oleh pengguna lulusan dikelompokkan menjadi delapan kategori sebagai berikut: 1) kemampuan berbahasa asing; 2) kemampuan berinovasi; 3) kemampuan mengajar; 4) *soft skills*; 5) kemampuan teknologi informasi; 6) kerjasama tim; 7) kemampuan bidang ilmu kimia; dan 8) integritas dan ethos kerja.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 21 responden (pengguna lulusan), kategori kemampuan berbahasa inggris merupakan kategori rekomendasi yang paling banyak diberikan. dari 21 responden, terdapat 1 orang responden tidak memberikan rekomendasi apapun. Frekuensi dari masing-masing kategori terdistribusi pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekomendasi yang Diberikan oleh Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia

Kategori	Frekuensi
1 Kemampuan Berbahasa Inggris	7 orang

2	Kemampuan berinovasi	4 orang
3	Kemampuan mengajar	3 orang
4	<i>Soft skills</i>	2 orang
5	Teknologi informasi	1 orang
6	Kerjasama tim	1 orang
7	Kemampuan bidang ilmu kimia	1 orang
8	Integritas dan Ethos Kerja	1 orang

Rekomendasi yang diberikan oleh alumni Program Studi Pendidikan Kimia dikelompokkan menjadi sembilan kategori sebagai berikut: 1) *soft skills*; 2) kemampuan mengajar; 3) kemampuan berinovasi; 4) penyediaan lapangan kerja untuk alumni; 5) pendidikan *entrepreneurship*; 6) kemampuan berbahasa inggris; 7) kemampuan berkomunikasi; dan 8) kerja sama tim; 9) kemampuan dalam bidang ilmu kimia.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 81 responden (alumni), kategori kemampuan mengajar merupakan kategori rekomendasi yang paling banyak diberikan. Dua puluh lima orang dari 81 orang responden tidak memberikan rekomendasi apapun. Jadi sebanyak 56 alumni merespon angket dengan memberikan rekomendasi. Frekuensi dari masing-masing kategori terdistribusi pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Frekuensi Rekomendasi yang Diberikan oleh Alumni Program Studi Pendidikan Kimia

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>
1. <i>Soft skills</i>	3 orang
2. Kemampuan mengajar ditingkatkan	22 orang
3. Kemampuan berinovasi	2 orang
4. Penyediaan lapangan kerja	1 orang
5. Pendidikan <i>entrepreneurship</i>	14 orang
6. Kemampuan berbahasa inggris	8 orang
7. Kemampuan Berkomunikasi	1 orang
8. Kerja sama dalam tim	1 orang
9. Kemampuan dalam bidang ilmu	4 orang

## 4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hal-hal mengenai perbandingan diantara karakteristik alumni Progran Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha lulusan lima tahun terakhir (2012-2016). Karakteristik yang dibandingkan terkait IPK dengan syarat melamar pekerjaan, IPK dengan pekerjaan, IPK dengan lama mendapat pekerjaan pertama (Masa Tunggu), hubungan pekerjaan dengan bidang ilmu, dan hubungan jabatan/posisi dengan penghasilan

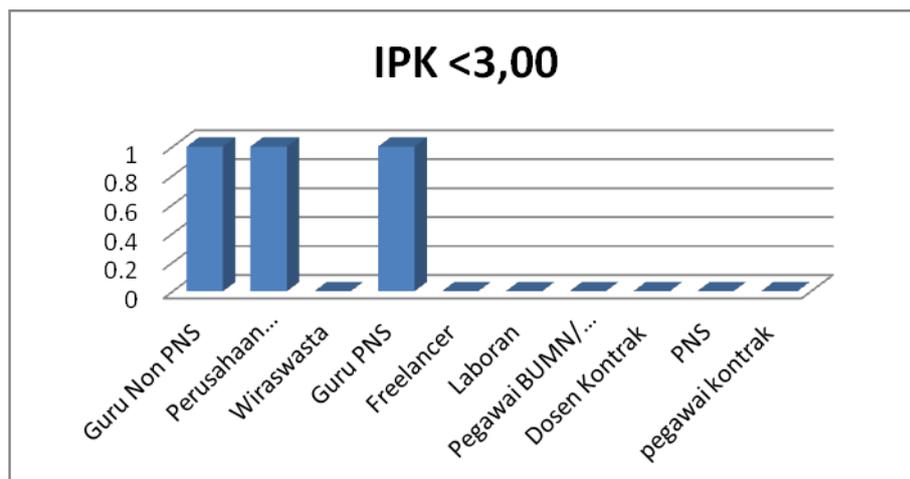
### 4.2.1 Analisis Nilai IPK dengan Syarat Melamar Pekerjaan

Nilai IPK sering dijadikan sebagai tolak ukur mengenai tingkat kepintaran dan kerajinan alumni. Berdasarkan data hasil survei terlihat bahwa sebagian besar pekerjaan memberikan syarat IPK minimal bagi pelamar pekerjaan. IPK minimal yang dipersyaratkan dalam lamaran kerja yaitu IPK 2,5 sebanyak 6,5%, IPK 2,75 sebanyak 32,3%, IPK 3,00 sebanyak 54,8%, IPK 3,1 sebanyak 3,2%, dan IPK 3,25 sebanyak 3,2%. Namun, dari 85 alumni sebanyak 63,9% menyatakan bahwa tempat kerja terakhir alumni tidak melihat IPK sebagai syarat untuk melamar pekerjaan dan sebanyak 34,9% menggunakan IPK sebagai syarat untuk melamar pekerjaan. Berdasarkan hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni mengatakan IPK menjadi salah satu syarat untuk melamar pekerjaan, walaupun ada sebagian responden yang menyatakan bahwa ditempat kerjanya tidak mempersyaratkan IPK sebagai salah satu syarat untuk melamar pekerjaan.

### 4.2.2 Analisis Hubungan IPK dengan Pekerjaan

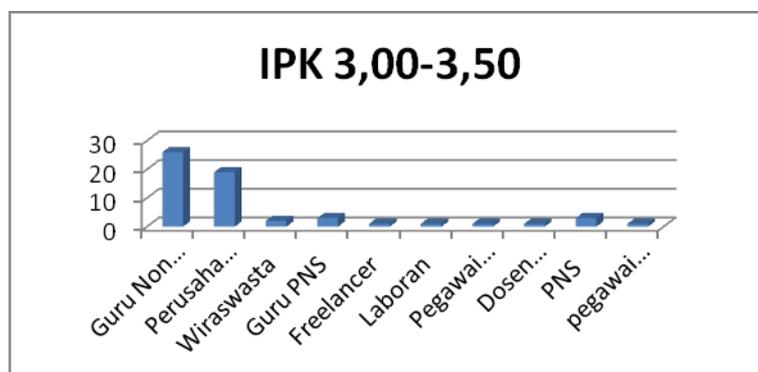
Nilai IPK seringkali menjadi perbincangan dikalangan alumni yang dapat memunculkan opini-opini ketika kuliah yang menyatakan bahwa alumni memiliki IPK tinggi umumnya melanjutkan studi, nilai IPK sedang biasanya akan memilih bekerja dan nilai IPK rendah lebih memilih menjalankan usaha. Berdasarkan hasil survei diperoleh data pekerjaan alumni saat ini yaitu Guru non PNS, Karyawan Perusahaan Swasta, Wiraswasta, Guru PNS, *Freelancer*, Laboran, Pegawai BUMN/BUMD, Dosen Kontrak, PNS dan Pegawai Kontrak.

Alumni dengan IPK di bawah 3,00 bekerja sebagai guru non PNS sebanyak satu orang, wiraswasta sebanyak satu orang, dan Guru PNS sebanyak satu orang.



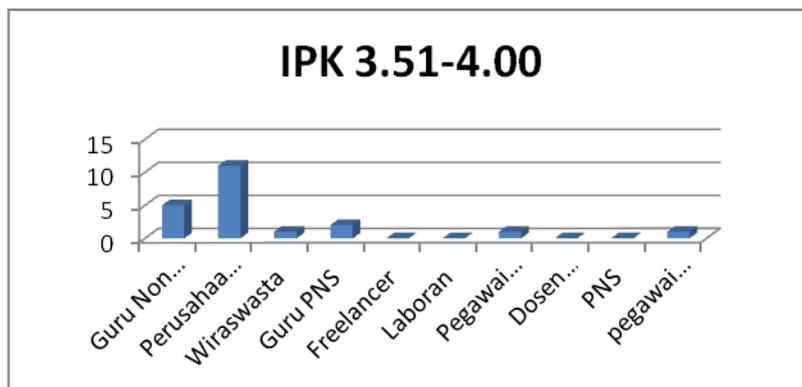
Gambar 4.54 Pekerjaan yang dimiliki Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan Rentang IPK <3,00

Alumni dengan rentang IPK 3,00-3,50 bekerja sebagai guru non PNS sebanyak 26 orang, pegawai di perusahaan swasta sebanyak 19 orang, wiraswasta sebanyak 2 orang, guru PNS sebanyak 3 orang, *Freelancer* sebanyak 1 orang, laboran sebanyak 1 orang, pegawai BUMN/BUMD sebanyak 1 orang, dosen kontrak sebanyak 1 orang, PNS sebanyak 3 orang, dan pegawai kontrak sebanyak 1 orang.



Gambar 4.55 Pekerjaan yang dimiliki Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan Rentang IPK 3,00-3,50

Alumni dengan rentang IPK 3,51-4,00 bekerja sebagai guru non PNS sebanyak 5 orang, pegawai di perusahaan swasta sebanyak 11 orang, wiraswasta sebanyak 1 orang, guru PNS sebanyak 1 orang, pegawai BUMN/BUMD sebanyak 1 orang, dan pegawai kontrak sebanyak 1 orang.

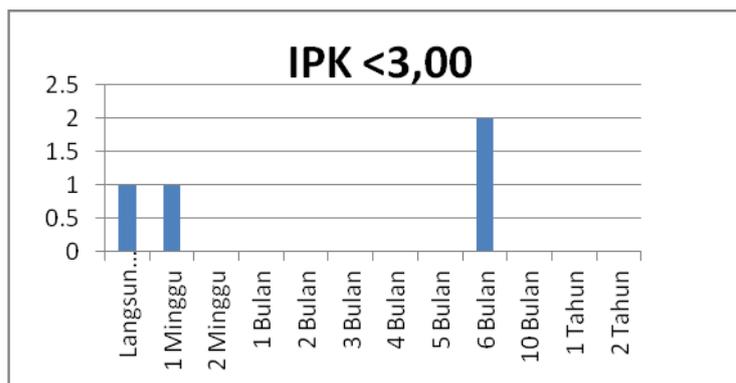


Gambar 4.56 Pekerjaan yang dimiliki Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan Rentang IPK 3,51-4,00

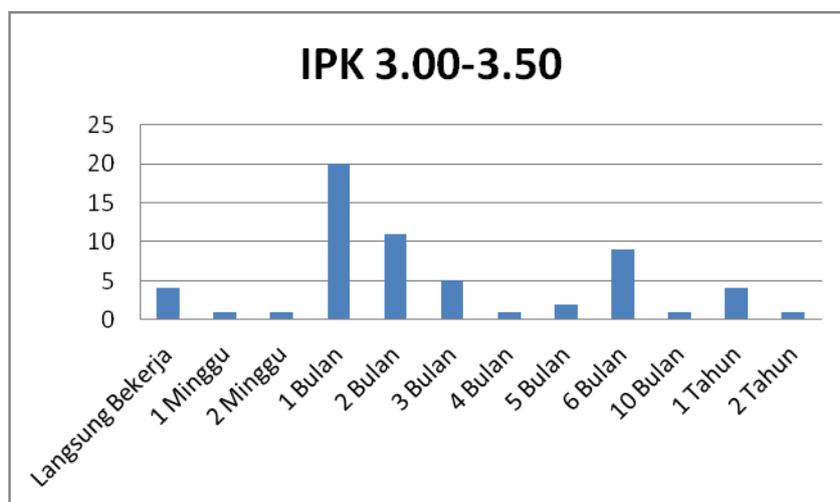
Berdasarkan hasil analisis IPK dengan pekerjaan, tidak ada pola tertentu atau kecenderungan hubungan IPK dengan jenis pekerjaan. Dari data yang diperoleh tidak benar opini yang mengatakan bahwa IPK tinggi cenderung melanjutkan studi, IPK sedang memilih bekerja, dan IPK rendah memilih menjalankan usaha. Pekerjaan alumni setelah lulus kuliah lebih banyak menjadi guru non PNS dan pegawai di perusahaan swasta.

#### 4.2.3 Analisis Hubungan IPK dengan Lama Mendapat Pekerjaan Pertama (Masa Tunggu)

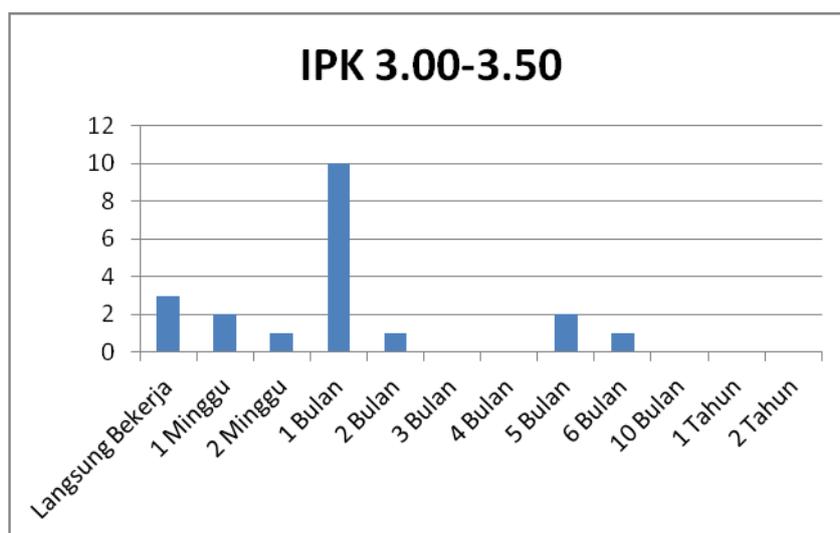
Nilai IPK seringkali menjadi perbincangan dikalangan mahasiswa ketika lulus dari perguruan tinggi. Nilai IPK yang tinggi (3,51-4,00) dianggap mudah dalam memperoleh pekerjaan, nilai IPK sedang (3,00-3,50) dianggap memerlukan waktu yang tidak cukup lama dalam memperoleh pekerjaan dan IPK rendah (<3,00) dianggap memerlukan waktu yang lama dalam memperoleh pekerjaan. Namun, dari hasil analisis IPK dengan lama mendapat pekerjaan (atau masa tunggu) diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara nilai IPK dengan lama mendapat pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.57. Masa Tunggu Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan IPK < 3,00



Gambar 4.58 Masa Tunggu Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan IPK 3,00-3,50



Gambar 4.59 Masa Tunggu Alumni Program Studi Pendidikan Kimia dengan IPK 3,51-4,00

#### **4.2.6 Analisis Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Ilmu**

Hubungan pekerjaan dengan bidang ilmu biasanya sangat berpengaruh terhadap kinerja atau cara kerja seseorang. Berdasarkan hasil survei diperoleh data alumni yang menyatakan pekerjaan terakhir sesuai dengan bidang ilmu sebanyak 74,7% dan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu sebanyak 25,3%. Berdasarkan hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa alumni Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha lebih banyak bekerja sesuai dengan bidang ilmu Pendidikan kimia.

#### **4.2.7 Analisis Hubungan Jabatan dengan Penghasilan**

Jabatan tinggi seringkali memengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh seseorang. Semakin tinggi jabatan maka semakin tinggi pula penghasilan yang diperoleh. Berdasarkan hasil survei diperoleh data jabatan alumni dalam pekerjaan yaitu asisten peneliti sebanyak 1,3%, home room 1,3%, teller 1,3%, asisten guru 1,3%, tenaga pengajar 56,8%, staf laboran 5,0%, staf pegawai 2,6%, dan desainer grafis 1,3%. Dari data ini ditemukan sebagian besar alumni bekerja sebagai tenaga pengajar, yaitu 56,8%. Hal tersebut bersesuaian dengan harapan pekerjaan yang diinginkan alumni saat masuk di Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan FMIPA Undiksha sebagian besar berkeinginan menjadi PNS guru, yaitu sebanyak 68,7%.

Gaji yang diterima alumni perbulan kurang atau sama dengan satu juta rupiah sebanyak 12%, lebih dari satu juta rupiah sampai tiga juta rupiah sebanyak 64%, lebih dari tiga juta sampai lima juta rupiah sebanyak 22%, dan lebih dari lima juta rupiah sampai 7,5 juta rupiah sebanyak 2%.

Berdasarkan data di atas sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha bekerja sebagai guru atau tenaga pengajar (56,8%). Merujuk pada data ini maka dapat dikatakan pekerjaan yang digeluti alumni sudah sesuai dengan harapan pekerjaan yang diinginkan alumni ketika masuk Program Studi Pendidikan Kimia. Sebagian besar alumni menerima gaji perbulan lebih dari satu juta rupiah sampai dengan 3 juta rupiah. Hasil analisis jabatan yang memiliki penghasilan paling besar adalah asisten peneliti, yaitu Rp. 7.500.000 dan jabatan dengan penghasilan terendah adalah guru non PNS atau guru honorer dan staf laboratorium dengan gaji  $\leq$  Rp. 1.000.000



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.3 Simpulan**

Laporan akhir *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha tahun 2017 menitikberatkan pada profil alumni Program Studi Pendidikan Kimia lulusan lima tahun terakhir yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016. Berdasarkan data yang diperoleh dalam *Tracer Study* tahun 2017 ini diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut. 1) Rerata lama studi 52, 84 bulan ( $\pm$  9 semester), (2) Rrerata IPK 3,30, (3) masa tunggu mendapat pekerjaan pertama kali 2,85 bulan, (4) Kesesuaian dengan bidang ilmu dan tujuan memperoleh pengalaman kerja menjadi pertimbangan dalam memilih pekerjaan, (5) Kisaran gaji/pendapat perbulan 1 juta sampai 3 juta rupiah, (6) Pekerjaan alumni sesuai bidang ilmu pendidikan kimia, dan paling banyak bekerja sebagai tenaga pengajar, (6) Alumni mampu bersaing sengan lulusan dari perguruan tinggi lain, (7) Kualitas alumni tergolong baik (berkualitas) dilihat dari atribut integritas, keahlian bidang ilmu, penguasaan Teknologi Informasi, keterampilan berkomunikasi, kerjasama dalam tim (team work), kemampuan pengembangan diri, ethos kerja, motivasi dan inisiatif, kemampuan beradaptasi, humoris, kepemimpinan (*leadership*), *effort* (ketahanan menghadapi tantangan), dan etika, (8) Satu kelemahan alumni Program Studi pendidikan kimia adalah kemampuan berbahasa inggris. Namun demikian, responden juga memberikan rekomendasi kepada Program Studi Kimia terkait atribut yang masih perlu ditingkatkan atau diperbaiki meliputi kemampuan berbahasa asing, kemampuan berinovasi, kemampuan mengajar, *soft skills*, kemampuan teknologi informasi; kerjasama tim; kemampuan bidang ilmu kimia; integritas dan ethos kerja. Hasil analisis terhadap beberapa karakteristik profil almuni Program Studi Pendidikan Kimia menunjukkan bahwa IPK menjadi salah satu syarat untuk melamar pekerjaan, tidak ada hubungan IPK dengan jenis pekerjaan yang digeluti, tidak ada hubungan antara nilai IPK dengan lama mendapat pekerjaan (masa tunggu).

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia FMIPA Undiksha 2017 dapat dirumuskan saran sebagai berikut. (1) Program Studi Pendidikan Kimia disarankan untuk memperbaiki kurikulum dan penyelenggaraan

pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa inggris lulusannya. (2) Walaupun sudah dinilai baik, kepada Program Studi Pendidikan Kimia juga disarankan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas lulusan meliputi kemampuan berbahasa asing, kemampuan berinovasi, kemampuan mengajar, *softs kills*, kemampuan teknologi informasi; kerjasama tim; kemampuan bidang ilmu kimia; integritas dan ethos kerja.

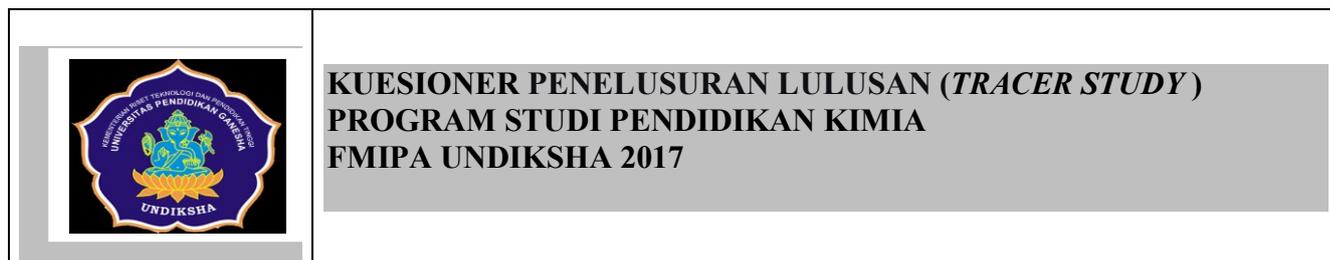


## DAFTAR PUSTAKA

- BAN-PT. 2014. *Akreditasi Program Studi Sarjana. Buku IIIA*. Borang Akreditasi yang Diisi Oleh Program Studi. Jakarta.
- Bernadin, John H. & Joyce E.A. Russell. 1993. *Human resource management*, International edition, Singapura : McGraw Hill, Inc.
- Cateora, R.P. dan Graham. J.L. 2007. *Pemasaran Internasional*. Edisi 13 (penerjemah: Diana Angelica). Jakarta: Salemba Empat.
- Juran J.M. and A.B. Godfrey. 1998. *Juran's Quality Control Handbook*. Fifth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Kemenristekdikti. 2016a. *Panduan Hibah Tracer Study*. Jakarta: Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Kemenristekdikti. 2016b. Surat Edaran Nomor 313/B/SE/2016 tentang *Pelaksanaan Tracer Study Tingkat Perguruan Tinggi*.
- Kotler, Phillip J. 2007. *Marketing Management*. New York: Prentice Hall  
Lembaga Kemahasiswaan Career Center ITB. 2014. Report Tracer Studi ITB 2014. Bandung.
- Putra, I.S. dan Pratiwi, A. 2005. *Sukses dengan Soft Skills*. Institut Teknologi Bandung.
- Sahney, S., Banwet, D.K., and Karunes, S. 2004. A Servqual and QFD Approach to Total Quality Education, a Student Perspective. *International Journal of Productivity and Performance Management*. Vol. 53 No. 2 , 2004 : 143-166.
- Sailah, I. 2011. *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Guideline *Tracer Study* in Indonesia. Jakarta: Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti.
- Setyaningsih, I dan M. Abrori, 2013. Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 12, No. 1, (73 – 82).
- Tjiptono, F dan G. Chandra. 2005. *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta; Andi Offset.
- Tom, G. and L. Elmer. 1994. Alumni Willingness to Give and Contribution Behaviour. *Journal of Services Marketing*, Vol. 8 No. 4, 1994, pp. 57-62.
- Warta Kopertis Wilayah V Edisi XX Desember 2014. *Tracer Study Sebagai Cermin Diri Institusi Perguruan Tinggi*. Yogyakarta.



## Lampiran 1 KUISIONER UNTUK ALUMNI



### Kata Pengantar

Yang terhormat Saudara alumni, semoga saudara dalam keadaan sehat dan berbahagia. Saat ini Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha sedang mengadakan Penelusuran Alumni (*Tracer Study*) untuk tahun lulus 2012 – 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah dalam rangka mengetahui profil lulusan Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha dan selanjutnya dilakukan pemetaan untuk dapat dilakukan upaya peningkatan kualitas dan daya saing lulusan. Berkaitan dengan hal tersebut kami mohon agar Saudara dapat meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini. Untuk kerjasama yang baik serta bantuannya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi Pendidikan Kimia

Ketua Pelaksana  
*Tracer Study*

Dr. Siti Maryam, M.Kes  
M.Kes  
NIP. 196202211986012001  
196310231991031001

Drs. I Ketut Sudiana,  
NIP.

**Alamat Kontak:  
Pogram Studi Pendidikan Kimia  
Jurusan Kimia FMIPA Undiksha  
Jl. Udayana Singaraja**

### Contact Person

I Ketut Sudiana	I Nyoman Selamat	Putu Septian Eka A.P.
Hp/WA: 081933118156	Hp/WA: 081338712747	Hp/WA: 081915638325
ksudiana777@gmail.com	e-mail: barlats@yahoo.co.id	e-mail: putuseptiantrueno@gmail.com



	4. Pegawai Perusahaan Swasta 5. Wirausaha 6. Lainnya, sebutkan .....
B7	Pada saat baru lulus, apakah Saudara bersedia bekerja/ditempatkan di daerah di seluruh wilayah Indonesia? 1. Ya                      2. Tidak
B8	Berapakah IPK terakhir Saudara? .....
B9	Apakah tempat saudara bekerja mempersyaratkan IP minimal? 1. Ya, berapa?..... 2. Tidak
B10	Setelah lulus, apakah Saudara sudah pernah bekerja ? 1. Ya, .....tahun, .....bulan 2. Tidak

### C. Riwayat Pekerjaan

	Riwayat Pekerjaan Terakhir/Sekarang
C1	Nama tempat bekerja: ..... Alamat instansi/tempat kerja: ..... Nomor Hp. dan e-mail: ..... Nama atasan langsung (kalau ada): .....
C2	Jenis pekerjaan/bidang usaha: 1. PNS Guru 2. PNS bukan Guru 3. Perusahaan BUMN/BUMD 4. Perusahaan swasta 5. Wiraswasta 6. Lainnya, (sebutkan) .....
C3	Jabatan/posisi dalam pekerjaan: .....
C4	Bulan dan tahun mulai bekerja: .....
C5	Bagaimana proses Saudara mendapatkan pekerjaan ini? 1. Aktif (mencari sendiri)                      2. Pasif (ditawari pekerjaan)
C6	Sejauh mana pekerjaan Saudara yang terakhir/sekarang sesuai dengan harapan ketika pertama kali belajar di Prodi Kimia FMIPA Undiksha? 1. sangat sesuai dengan harapan 2. sesuai harapan 3. kurang sesuai harapan 4. tidak sesuai harapan
C7	Apakah Saudara puas dengan pekerjaan Saudara yang terakhir/sekarang? 1. Sangat puas 2. Puas 3. Kurang puas 4. Tidak puas
C8	Secara umum, apa pertimbangan <u>utama</u> Saudara dalam memilih pekerjaan yang terakhir/sekarang?(HANYA SATU JAWABAN) 1. gaji memadai 2. sesuai bidang keilmuan 3. mendapatkan pengalaman 4. mendapatkan ilmu pengetahuan 5. mendapatkan ketrampilan





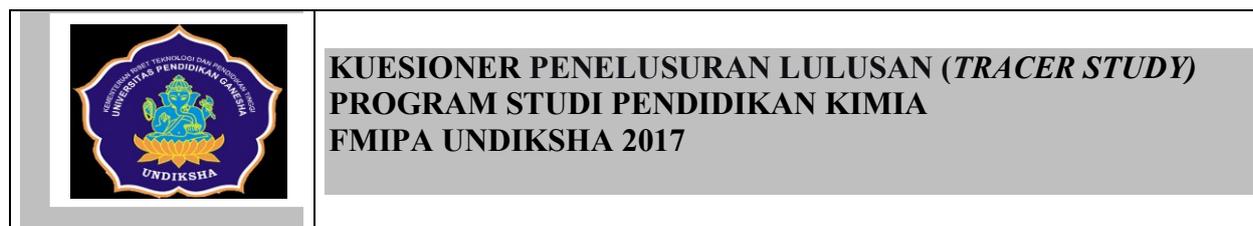
	tekanan)				
	14 Kepemimpinan/leadership	4	3	2	1
	15 Etika	4	3	2	1
E3	Dalam pekerjaan, menurut penilaian Saudara, sejauh mana kualitas Saudara terkait variabel berikut?				
		Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat kurang
	1. Integritas				
	2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Pendidikan Kimia)	4	3	2	1
	3. Kemampuan Bahasa Inggris	4	3	2	1
	4. Penggunaan Teknologi Informasi	4	3	2	1
	5. Keterampilan berkomunikasi (lisan dan tertulis)	4	3	2	1
	6. Kerjasama tim	4	3	2	1
	7. Kemampuan pengembangan diri	4	3	2	1
	8. Ethos kerja	4	3	2	1
	9. Memiliki motivasi/berinisiatif	4	3	2	1
	10. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru	4	3	2	1
	11. Humoris	4	3	2	1
	12. Kemampuan berwirausaha ( <i>entrepreneurship</i> )	4	3	2	1
	13. <i>Effort</i> (ketahanan menghadapi tekanan)	4	3	2	1
	14. Kepemimpinan/leadership	4	3	2	1
	15. Etika	4	3	2	1

SELESAI.

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA



## Lampiran 2 KUISIONER UNTUK PENGGUNA LULUSAN



=====  
Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara  
Pimpinan Instansi/Perusahaan

.....  
.....

....  
Di tempat

### Kata Pengantar

Saat ini Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha sedang mengadakan Penelusuran Alumni (*Tracer Study*) untuk tahun lulus 2012 – 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah dalam rangka mengetahui profil lulusan Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha dan selanjutnya dilakukan pemetaan untuk dapat dilakukan upaya peningkatan kualitas dan daya saing lulusan. Berkaitan dengan hal tersebut kami mohon agar Bapak/Ibu/Saudara dapat meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini. Untuk kerjasama yang baik serta bantuannya, kami menyampaikan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi Pendidikan Kimia

Ketua Pelaksana  
*Tracer Study*

Dr. Siti Maryam, M.Kes  
M.Kes  
NIP. 196202211986012001  
196310231991031001

Drs. I Ketut Sudiana,  
NIP.

**Alamat Kontak:  
Pogram Studi Pendidikan Kimia  
Jurusan Kimia FMIPA Undiksha  
Jl. Udayana Singaraja**

**Contact Person**

I Ketut Sudiana	I Nyoman Selamat	Putu Septian Eka A.P.
No. Hp: 081933118156	No. Hp:081338712747	No. Hp: 081915638325
WA: 081933118156	WA: 081338712747	WA: 081915638325
e-mail:ksudiana17@yahoo.com	e-mail:barlats@yahoo.co.id	e-mail: putuseptiantrueno@gmail.com

**Instrumen Pengguna Lulusan Prodi Kimia FMIPA Undiksha**

1. Nama Instansi/Perusahaan : .....
2. Nama Responden : .....
3. Jabatan Responden : .....
4. Alamat Instansi : .....

No. Telp/Hp. ....

E-mail: .....

5. Karyawan/staf berasal dari Alumni Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha

Nama :

Jabatan yang diduduki :

6	Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, sejauh mana kualitas lulusan Prodi Kimia FMIPA Undiksha tersebut di atas dalam pekerjaan terkait variabel berikut?				
		Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat kurang
	16. Integritas	4	3	2	1
	17. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Pendidikan Kimia)	4	3	2	1
	18. Kemampuan Bahasa Inggris	4	3	2	1
	19. Penggunaan Teknologi Informasi	4	3	2	1
	20. Keterampilan berkomunikasi (lisan dan tertulis)	4	3	2	1
	21. Kerjasama tim	4	3	2	1

22. Kemampuan pengembangan diri	4	3	2	1
23. Ethos kerja	4	3	2	1
24. Memiliki motivasi/berinisiatif	4	3	2	1
25. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru	4	3	2	1
26. Humoris	4	3	2	1
27. Kemampuan berwirausaha ( <i>entrepreneurship</i> )	4	3	2	1
28. <i>Effort</i> (ketahanan menghadapi tekanan)	4	3	2	1
29. Kepemimpinan/leadership	4	3	2	1
30. Etika	4	3	2	1

7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kualitas dari alumni Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha tersebut di atas?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Rendah
- d. Sangat Rendah

8. Menurut Bapak/Ibu, apa keunggulan dari alumni Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha?

.....  
 .....  
 .....  
 .....

9. Menurut Bapak/Ibu, apa kelemahan/kekurangan dari alumni Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha?

.....  
 .....  
 .....  
 .....

10. Menurut Bapak/Ibu, kemampuan-kemampuan atau kompetensi apakah yang sangat penting untuk dibekalkan kepada alumni Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha yang sesuai dengan dunia kerja?:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

11. Apa saran Bapak/Ibu terhadap lembaga (Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Undiksha)?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

....., ..... 2017  
Responden,

(.....)